



RENSTRA

2025-2029

| Universitas Pancasila



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Rencana Strategis Universitas Pancasila (Renstra UP) 2025 - 2029 dapat diselesaikan. Penyusunan renstra ini berlandaskan pada visi dan misi Universitas Pancasila.

Renstra ini disusun dengan memperhatikan dinamika lingkungan eksternal dan internal organisasi. Melalui proses analisis mendalam, dapat diidentifikasi tantangan, peluang, dan kebutuhan yang perlu diatasi dan dipenuhi. Penyusunan renstra ini juga mengacu pada Rencana Induk Pengembangan (RENIM) dan materi persentasi Rektor UP yang terpilih pada saat pemilihan Rektor tahun 2024. Sehingga, dengan penuh keyakinan renstra ini dirancang sebagai panduan strategis untuk mencapai visi dan misi organisasi dalam kurun waktu yang telah ditetapkan.

Tema besar yang diusung dalam rencana strategis ini adalah *Sharing Knowledge University* yang dilaksanakan melalui 5 sasaran strategi yaitu pencapaian UP sebagai pendidikan tinggi yang unggul dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, berwawasan kewirausahaan, dan memiliki etika moral Pancasila, menghasilkan riset dan produk/jasa/inovatif yang berkontribusi dalam meningkatkan daya saing bangsa, yang aktif dalam memajukan industri kecil menengah (IKM) serta berkontribusi dalam membangun masyarakat, perguruan tinggi yang unggul dalam tata Kelola (GUG) berbasis digital, dan menjadi mitra kerjasama yang terpercaya dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi.

Semoga Renstra ini dapat menjadi instrumen yang efektif dalam mencapai tujuan organisasi dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Kami berharap semua pihak dapat berperan aktif dalam implementasi Renstra ini, sehingga bersama-sama kita dapat meraih prestasi dan keberlanjutan yang lebih baik.

Dalam kesempatan ini, kami ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses perumusan Renstra ini dengan memberikan masukan dan dukungan sehingga Renstra ini dapat terwujud.

Terakhir, kami menyadari bahwa perjalanan menuju pencapaian visi dan misi tidaklah mudah. Namun, dengan tekad dan kerjasama yang kuat, kita yakin bahwa setiap langkah yang diambil akan membawa kita menuju kesuksesan.

Jakarta, Desember 2024

Rektor

Prof. Dr. Ir. Marsudi Wahyu Kisworo, IPU

RINGKASAN EKSEKUTIF

Universitas Pancasila (UP) dalam rangka ikut serta berperan aktif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi, menetapkan visinya “Menjadi Universitas yang Unggul dan Terkemuka Berdasarkan Nilai-Nilai Luhur Pancasila”. Untuk mencapai visi tersebut, Universitas Pancasila menyusun Rencana Strategis 2025 s.d. 2029 dengan tema ***Sharing Knowledge University*** dalam rangka melanjutkan Rencana Strategis UP 2020 s.d. 2024, yang fokus dalam mewujudkan UP sebagai “***Smart and Sustainable Campus***”.

Langkah pertama dalam penyusunan Renstra adalah melakukan evaluasi diri pencapaian Renstra UP sebelumnya. Berdasarkan hasil evaluasi ada 20 indikator utama dalam Rencana Strategis UP 2020 s.d. 2024, sebanyak 11 indikator melampaui standar (52,38%), yang sesuai standar ada 9 indikator (42,86%) dan 1 indikator di bawah standar (4,76%). Indikator yang di bawah standar adalah jumlah guru besar sebanyak 29 dosen dari 393 dosen (7,40%), standarnya 10%. Indikator ini dijadikan sasaran mutu pada renstra berikutnya.

Renstra UP ke depan diarahkan untuk meningkatkan indikator keberhasilan yang belum dicapai pada renstra sebelumnya, dan menjawab 5 tantangan perguruan tinggi ke depan khususnya Universitas Pancasila. Tantangan tersebut yaitu : 1) Persaingan perguruan semakin kompetitif dengan adanya 4.408 perguruan tinggi di Indonesia dan 268 perguruan tinggi di wilayah L2DIKTI 3 Jakarta, 2) Tuntutan 8 Indikator Kinerja Utama Kemendikbud Ristekdikti, 3) Perkembangan teknologi *artificial intelligence* mempengaruhi perilaku Generasi Z dalam memilih pendidikan, 4) Perguruan Tinggi Negeri membuka program studi baru dan program mandiri, dan 5) Masih adanya ancaman eksternal berupa bahaya peredaran narkoba dan miras.

Dalam upaya mengatasi tantangan tersebut dan memperhatikan keberlanjutan, maka Renstra Universitas Pancasila 2025 - 2029 menetapkan 5 (lima) sasaran strategis yang dirumuskan pada 10 bidang pengembangan yang menjadi arah bagi program-program kerja. Bidang pengembangan tersebut saling terkait dan saling mendukung, yaitu pendidikan, riset, pengabdian pada masyarakat, pengembangan inovasi dan bisnis, organisasi, sumber daya manusia, keuangan, infrastruktur, teknologi informatika dan komunikasi, kemahasiswaan dan alumni. Karena itu, pencapaian kelima sasaran strategi dengan 10 bidang pengembangan ditetapkan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) UP yang terdiri dari 8 IKU kemendikbudristek dan indikator internal UP berupa Indikator Kinerja Kunci (IKK)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.1.1. Landasan Penyusunan Renstra UP 2025-2029	1
1.1.2. Tahap Pengembangan UP 2010 – 2034	2
1.1.3. Tujuan Penyusunan Renstra UP 2025-2029.....	2
1.2. Potensi dan Permasalahan.....	3
1.2.1. Capaian UP 2020 - 2024.....	3
1.2.2. Lingkungan Eksternal.....	16
BAB II DASAR PENYELENGGARAAN UNIVERSITAS PANCASILA	20
2.1. Nilai-nilai dasar	20
2.2. Jati diri	21
2.3. Komitmen	21
2.4. Visi	21
2.5. Misi.....	22
2.6. Tujuan.....	22
2.7. Sasaran	22
BAB III KEBIJAKAN, STRATEGI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	23
3.1. Arah Kebijakan Pengembangan	23
3.1.1. Pendidikan.....	23
3.1.2. Riset	24
3.1.3. Pengabdian pada Masyarakat	24
3.1.4. Inovasi dan Bisnis	25
3.1.5. Organisasi.....	25
3.1.6. Sumber Daya Manusia	25
3.1.7. Keuangan.....	26
3.1.8. Infrastruktur (Sarana & Prasarana)	26
3.1.9. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	27
3.1.10. Kemahasiswaan dan Alumni	27
3.2. Strategi	27
3.3. Kerangka Kelembagaan dan Organisasi Tata Kerja.....	29
BAB IV PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA.....	30
4.1. Program Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU)	30
4.2. Keterkaitan Arah Kebijakan Pengembangan dan Indikator Kinerja Kunci.....	35
BAB V KERANGKA PENDANAAN DAN PROYEKSI PENDAPATAN	44
BAB VI PELAKSANAAN DAN MONITORING RENCANA STRATEGIS.....	45
6.1. Penetapan Rencana Kerja Tahunan (RKT).....	45
6.2. Pelaksanaan RKT	45
6.3. Evaluasi.....	45
6.4. Pengendalian.....	45
6.5. Peningkatan.....	46
BAB VII PENUTUP	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.1.1. Landasan Penyusunan Renstra UP 2025-2029

Rencana Strategis 2025 - 2029 yang memiliki tema “Universitas Pancasila *Towards Sustainable Smart Campus*”, pada dasarnya merupakan kelanjutan dari Rencana Strategis (Renstra) Universitas Pancasila 2020 - 2024 yang memiliki tema “UP menuju *Research University*”.

Renstra Universitas Pancasila 2025 - 2029 ini, disusun berdasarkan pada beberapa hal, yaitu :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Yayasan Pendidikan dan Pembina Universitas Pancasila Nomor 86/YPP-UP/2010 tentang Rencana Induk Pengembangan Universitas Pancasila 2010 s.d. 2034;
9. Peraturan Yayasan Pendidikan dan Pembina Universitas Pancasila Nomor 88/PER/YPP-UP/X/2023 tentang Statuta Universitas Pancasila.

Selain dasar hukum di atas, Renstra Universitas Pancasila 2025-2029 ini juga disusun dengan memperhatikan:

1. Rancangan Akhir Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045.
2. Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.

1.1.2. Tahap Pengembangan UP 2010 – 2034

Sasaran Pengembangan UP dalam kurun waktu 25 tahun adalah mewujudkan UP sebagai Entrepreneurial University. Dalam rangka mencapai sasaran jangka panjang tersebut, dirancang lima tahapan rencana strategis. Adapun sasaran dan rencana strategis setiap tahapan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1. Tahapan Pengembangan UP 2010 - 2034

Tahap	Sasaran Strategis	Rencana Strategis	Fokus Pengembangan
1	<i>Teaching University</i>	2010 – 2014	1. Pengembangan sistem pembelajaran yang mampu menghasilkan lulusan yang bermutu 2. Terwujudnya sistem tata kelola perguruan tinggi berdasarkan “ <i>Good University Governance</i> ”
2	<i>Good Teaching & Pre- Research University</i>	2015 – 2019	1. Pengintegrasian kegiatan tridarma yang didukung oleh sistem informasi terpadu 2. Mengembangkan <i>Career Entrepreneur Development Center</i> (CEDC-UP) 3. Membuat peta jalan penelitian dan PkM
3	<i>Research University</i>	2020 – 2024	1. Pemantapan UP sebagai <i>research university</i> melalui proses pembelajaran yang <i>excellent</i> 2. Pengembangan riset dasar dan terapan multi dan inter-disiplin
4	<i>Sharing Knowledge University</i>	2025 – 2029	Menjadikan UP sebagai rujukan kajian akademis dan pengembangan keilmuan berdasarkan Pancasila di tingkat nasional
5	<i>Entrepreneurial University</i>	2030 - 2034	1. Terwujudnya ekosistem kewirausahaan di tingkat institusi 2. Mengembangkan kader-kader wirausaha muda yang berkarakter Pancasila

1.1.3. Tujuan Penyusunan Renstra UP 2025-2029

Tujuan penyusunan Renstra Universitas Pancasila 2025-2029 adalah sebagai dasar untuk mewujudkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai melalui program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap “*Sharing Knowledge University*”. Renstra Universitas Pancasila dirancang dengan konsep yang realistis dan rasional sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dalam rangka pelaksanaan tugas yang telah ditetapkan dengan tekad mewujudkan visi dan misi Universitas Pancasila. Rencana Strategis Universitas Pancasila 2025-2029 dibuat dengan maksud untuk menghadirkan rujukan dan arahan perencanaan pengembangan Universitas Pancasila. Lebih jelas, Renstra Universitas Pancasila 2025-2029 sebagai dokumen perencanaan ini disusun dengan tujuan:

1. Menjadi landasan dalam penyusunan Renstra atau pengembangan program dan kegiatan pada tingkat fakultas, lembaga, pusat unggulan atau unit dan satuan kerja lingkup UP;
2. Menjadi pedoman dalam penyusunan rencana kerja, untuk selanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) UP;

3. Memberikan arah atau petunjuk dalam pelaksanaan penyelenggaraan tridarma pendidikan tinggi di UP selama periode 2025-2029;
4. Menyediakan kebijakan dan program penyelenggaraan tridarma pendidikan tinggi yang terarah dalam lima tahun ke depan;
5. Menetapkan tolak ukur pemantauan dan evaluasi kinerja keberhasilan organisasi penyelenggaraan tridarma pendidikan tinggi untuk periode kepemimpinan UP yang berjalan guna mewujudkan visi dan misi UP.

Selain itu, terdapat beberapa prinsip dalam penyusunan rencana strategis Universitas Pancasila 2025-2029, yaitu akuntabel, *agile*, partisipatif, terukur, transparan, responsif, efektif dan efisien serta berada dalam satu kesatuan sistem.

1.2. Potensi dan Permasalahan

1.2.1. Capaian UP 2020 - 2024

1.2.1.1. Tata Pamong dan Kerjasama Potensi



Tata pamong di UP dapat berfungsi dengan baik, hal tersebut dikarenakan struktur organisasi UP sudah lengkap, memiliki **8 (delapan) unsur organisasi yang ditetapkan BAN-PT**, yaitu: unsur penyusun kebijakan, unsur pimpinan, penjaminan mutu, pelaksana pengawas internal, perencana pengembangan Tridarma PT, pelaksana akademik, pelaksana administrasi dan unit pelaksana teknis.

Pimpinan UP memiliki komitmen yang tinggi dalam meningkatkan mutu akademik maupun non akademik. Hal ini dapat tercermin dengan diterapkannya 3 (tiga) pola kepemimpinan, yaitu: kepemimpinan organisasi, kepemimpinan operasional dan kepemimpinan publik secara baik di tingkat universitas, fakultas dan program studi. Tata kelola di UP sudah berjalan dengan baik, hal ini tercermin dengan berhasilnya UP memperoleh Sistem Manajemen Mutu ISO 21001:2018 dari GLOBAL GROUP dan UKAS MANAGEMENT SYSTEM. Selain itu tata kelola aset dan keuangan di UP juga sudah berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan ditetapkan, sehingga mendapatkan penilaian dari Kantor Akuntan Publik Purbalauddin dkk, Wajar Tanpa Modifikasi (WTM). UP memiliki jaringan kerja sama yang cukup luas, tingkat nasional ada 175 mitra kerja sama dan tingkat internasional ada 21 mitra kerja sama, capaian ini sudah menjadi kekuatan UP. Namun untuk mengatasi persaingan dunia pendidikan yang semakin ketat, UP harus terus menerus meningkatkan realisasi kerja sama dengan pihak dalam dan luar negeri dalam kegiatan Tridarma PT dan kegiatan penunjang lainnya agar daya saing UP meningkat secara

berkelanjutan.

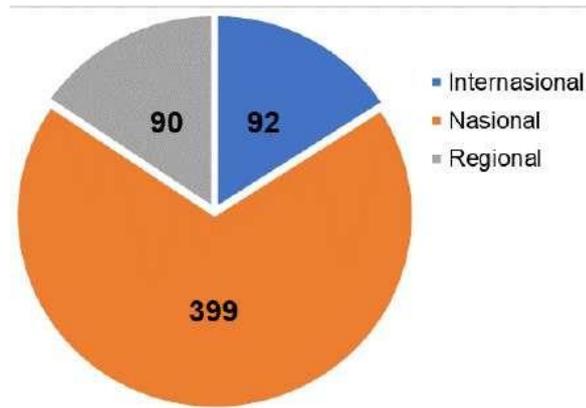
Secara umum tata pamong, kepemimpinan dan tata kelola yang telah diterapkan di UP sudah menjadi kekuatan karena telah mendukung kegiatan Tridarma PT dan kegiatan lainnya yang relevan namun berdasarkan analisis eksternal bahwa perubahan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan begitu cepat, persaingan yang semakin ketat dan perkembangan IPTEK menuju era industri 5.0, untuk itu tata kelola UP perlu didukung oleh teknologi informasi terintegrasi (*Dashboard system*) yang menyediakan data dan informasi secara tepat dan cepat, untuk membantu pimpinan di tingkat universitas, fakultas, sekolah pascasarjana dan program studi dalam pengambilan keputusan. Saat ini UP telah terakreditasi Unggul dan telah memiliki 21 Program Studi yang terakreditasi A/Unggul, pencapaian ini sudah menjadi kekuatan UP. Untuk mengatasi persaingan yang semakin ketat, UP perlu meningkatkan akreditasi program studi di tingkat nasional maupun internasional.

1.2.1.2. Perkembangan Mahasiswa Baru



Gambar 1.1. Perkembangan Pendaftar dan Mahasiswa Baru

Pada gambar di atas dapat dilihat perkembangan jumlah pendaftar dan mahasiswa baru UP kurun waktu 2019 – 2023, menunjukkan perkembangan yang fluktuatif. Berdasarkan Analisa lingkungan eksternal, persaingan dalam pendidikan semakin ketat di Wilayah LLDIKTI III ada 278 PTS untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka unit pemasaran dan promosi perlu diperkuat dan meningkatkan sosialisasi media cetak dan elektronik, lomba-lomba kerjasama dengan SMA/SMK yang menjadi kelompok target, ditingkatkan secara terus menerus.

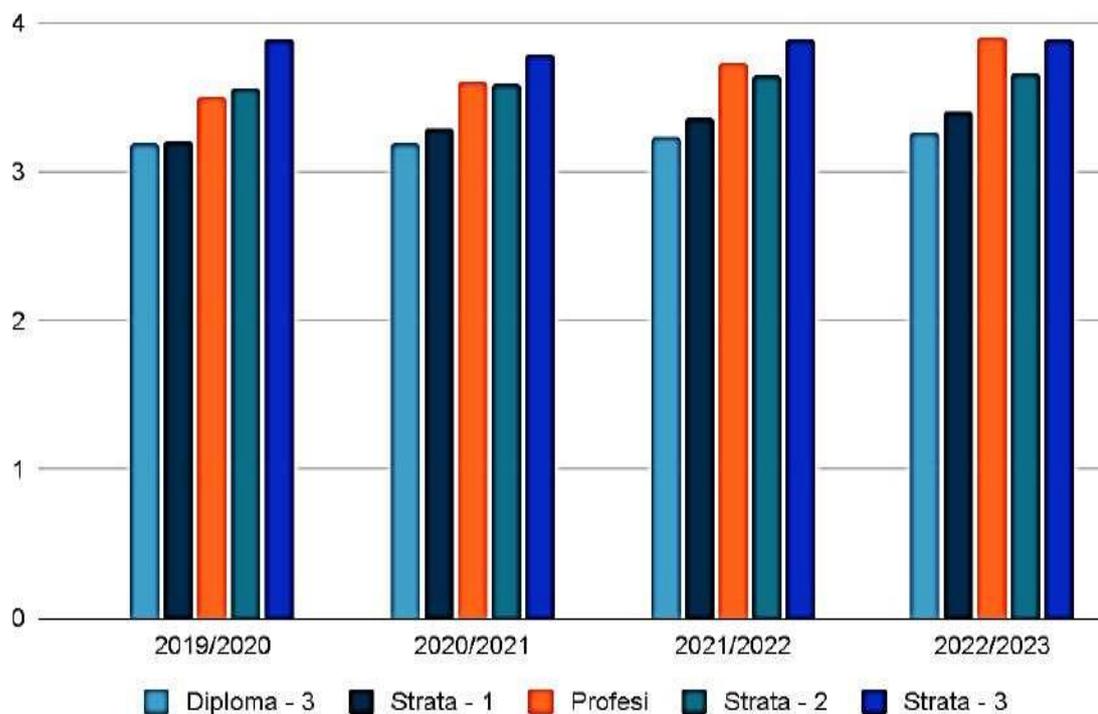


Gambar 1.2. Prestasi Kemahasiswaan Tahun 2019 s.d. 2023

Gambar di atas menunjukkan jumlah prestasi mahasiswa yang diperoleh pada tahun 2019 s.d 2023, tingkat Internasional ada 92 penghargaan, tingkat Nasional ada 399 penghargaan dan tingkat Regional ada 90 penghargaan. Prestasi mahasiswa masih banyak diperoleh dari prestasi non akademik, Hal ini disebabkan pembinaan mahasiswa masih terfokus pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Kegiatan UKM adalah bidang Paduan Suara, olahraga dan Seni Tari, serta Kewirausahaan. Pada Tahun 2023 sejumlah keberhasilan di bidang kemahasiswaan juga berhasil dicapai. UP menjadi tuan rumah kejuaraan daerah Tarung Derajat yang berhasil mendudukkan 1 mahasiswa juara 2. UP juga berhasil meloloskan 2 mahasiswa pada cabang olahraga Taekwondo dan salah satunya berhasil meraih perak. Di tahun 2023 sebanyak 2 mahasiswa juga berhasil menembus Pekan Olahraga Nasional (PON) pada cabang Taekwondo dan Anggar. Selain itu satu alumni juga berhasil masuk PON dari cabang Tarung Derajat. Di bidang akademik sejumlah prestasi berhasil dicapai seperti untuk mahasiswa Fikom pada festival film internasional di Malaysia, fakultas farmasi pada *World Science, Environment and Engineering Competition (WSEEC)* yang berhasil memenangi 40 nomor. Selain itu Mahasiswa UP berhasil terpilih mengikuti program Indonesian International Student Mobility Awards yang diselenggarakan Kemendikbudristek. Sejak diselenggarakan tahun 2021 UP berhasil mencatatkan 7 mahasiswa *awardee*

Prestasi mahasiswa terdiri dari prestasi akademik dan non akademik. Upaya ke depan perlu peningkatan mutu pembinaan prestasi akademik melalui pengembangan kelompok ilmiah Mahasiswa yang dapat bersifat interdisiplin, melalui kerja sama antara universitas, fakultas dan program studi.

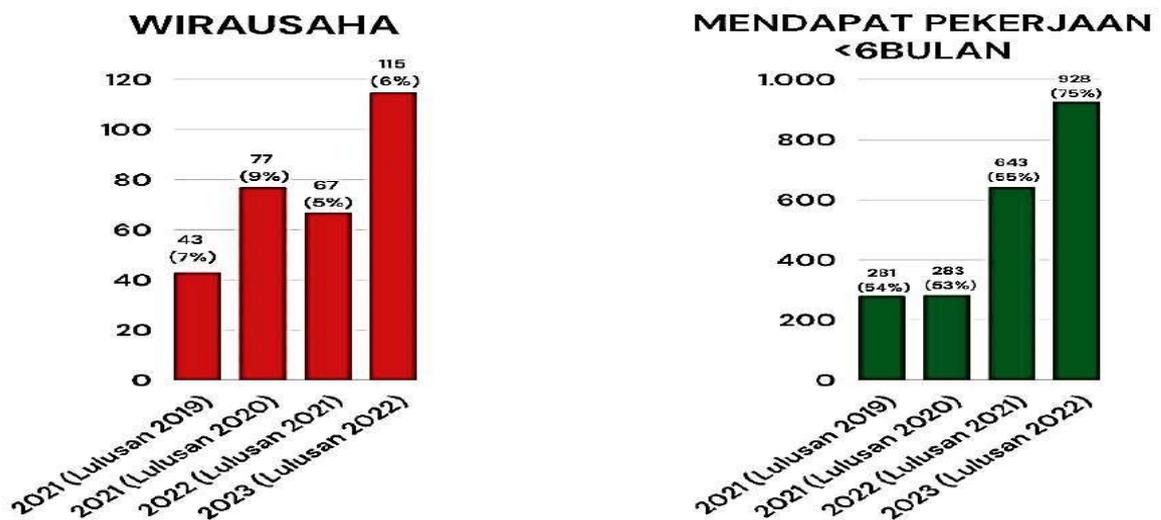
Pada gambar di bawah ini menunjukkan perkembangan IPK rata-rata selama kurun waktu 2019 s.d. 2022, untuk S3 = 3.87 dan S2= 3,62 (standar 3,50), S1 = 3.32 dan D3= 3.24 (standar 3.00) dan IPK rata-rata profesi = 3.69. (standar 3.00). Secara umum IPK rata-rata lulusan di atas IPK standar yang ditetapkan oleh BAN-PT. Upaya yang perlu ditingkatkan adalah IPK lulusan Sarjana dan Diploma, karena standar mutu IPK lulusan yang baru minimal 3,25. Indikator kinerja lain yang terkait dengan lulusan adalah masa studi rata-rata, untuk PS Diploma 3 adalah 3,41 tahun, PS Sarjana adalah 4.17 tahun, Program Profesi Apoteker 1 tahun, PS Magister adalah 2.56 tahun dan PS Doktor 5.36 tahun.



Gambar 1.3. IPK Rata-rata Lulusan

Upaya yang dilakukan ke depan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah meningkatkan mutu proses pembelajaran dengan meningkatkan mutu bahan ajar, penerapan *e-learning*, video pembelajaran, layanan bimbingan akademik dan tugas akhir. Dalam rangka menuju “*Sharing Knowledge University*” dan memenuhi standar proses pembelajaran yang ditetapkan dalam Permendikbud 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi perlu dikembangkan proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dengan dukungan teknologi informasi. Proses pembelajaran tersebut, antara lain: *Problem Based Learning*, *Project Based Learning*, dan *Research Based Learning* untuk mendukung proses pembelajaran yang terintegrasi dengan penelitian dan PKM.

Berdasarkan *tracer study* yang dilakukan oleh Pusat Pengembangan Kewirausahaan dan Layanan Karir Mahasiswa (PPKMKM), menunjukkan perkembangan lulusan rata-rata selama kurun waktu 2021 s.d. 2023, diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata lulusan UP yang menjadi wirausaha sekitar 6,75%, sedangkan nilai rata-rata lulusan yang memperoleh pekerjaan ≤ 6 bulan sebanyak 59,25%. Secara umum kegiatan layanan bimbingan kewirausahaan dan karir oleh PPKMKM sudah menjadi kekuatan UP. Namun ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan adalah layanan bimbingan karir dan kewirausahaan. Mahasiswa sejak semester 5 atau 6 sudah diperkenalkan dengan layanan karir, program magang dan kewirausahaan. Melalui peningkatan Program bimbingan dan konseling karir dapat membantu mahasiswa untuk menemukan minat dan bakat mereka, mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja, dan membuat rencana karir.



Gambar 1.4. Pelacakan Lulusan UP (*Tracer Study*)

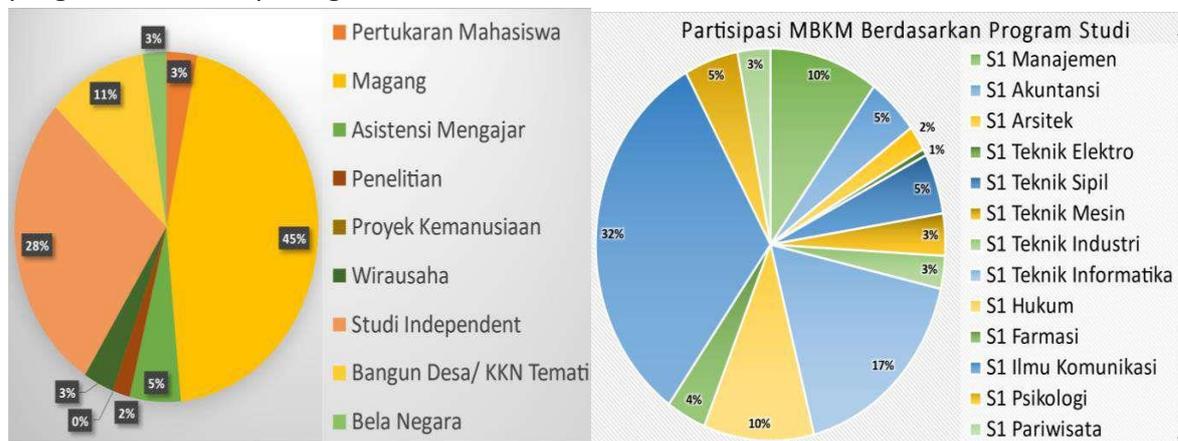
Program wirausaha muda merupakan bentuk pembekalan kewirausahaan yang dirancang khusus untuk mahasiswa yang memiliki minat untuk menjadi wirausahawan. Program ini memberikan pelatihan dan pendampingan kepada mahasiswa untuk mengembangkan ide bisnis mereka. Kompetisi kewirausahaan merupakan bentuk pembekalan kewirausahaan yang dapat mendorong mahasiswa untuk mengembangkan ide bisnis mereka. Kompetisi kewirausahaan biasanya memberikan hadiah kepada tim yang memiliki ide bisnis terbaik. Pemanfaatan Teknologi dalam Pembekalan Kewirausahaan dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas pembekalan kewirausahaan di perguruan tinggi. Beberapa contoh pemanfaatan teknologi dalam pembekalan kewirausahaan, antara lain: *E-learning* dapat digunakan untuk memberikan materi pembelajaran kewirausahaan secara online. Memaksimalkan Inkubator Bisnis tingkat universitas akan memberikan dampak signifikan pada capaian standar pembinaan kewirausahaan di Universitas Pancasila. Capaian pembinaan dan prestasi nasional kewirausahaan tingkat Universitas melalui PPKLKM di Universitas Pancasila: Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) Tahun 2023 - Kemdikbudristek, Program Wirausaha Merdeka Tahun 2023 KEMDIKBUDRISTEK 5 mahasiswa, Pendampingan UKM Mikro Mandiri Tahun 2023 KEMENKOP sebanyak 1 mahasiswa, *Entrepreneur Bootcamp Series 2023* menghasilkan 69 ide bisnis dari 108 mahasiswa, *Entrepreneur Day Exhibition 2023 (Entrepreneur and Research)* menghasilkan 22 judul riset dan 56 produk bisnis mahasiswa, Wirausaha Mandiri (WMM) 2023 - BUMN Mandiri sebanyak 3 kelompok mahasiswa.

Program lain yang perlu terus dikembangkan agar lulusan UP memiliki daya saing tinggi adalah Program Sertifikasi Kompetensi sesuai bidang keahlian dan profesi. UP telah memiliki Lembaga Sertifikasi Nasional (LSP) yang bekerja sama dengan Badan Nasional Sertifikasi Profesi) BNSP. Untuk meningkatkan mutu program sertifikasi yang telah ada seharusnya program studi bekerja sama dengan pihak industri atau asosiasi profesi sesuai dengan bidang keahlian yang ingin dikembangkan. Untuk meningkatkan kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, maka perlu dilakukan *tracer study* dan

evaluasi mutu lulusan setiap tahun, dan hasilnya wajib dimanfaatkan oleh program studi untuk melakukan peningkatan mutu kurikulum, proses pembelajaran dan pengembangan sarana prasarana pembelajaran secara berkelanjutan.

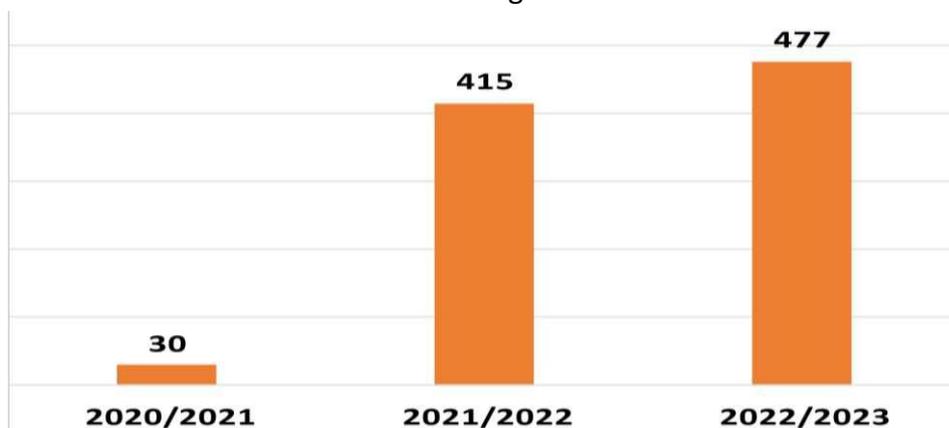
UP memiliki ikatan alumni yang bernama Keluarga Alumni Universitas Pancasila (KAUP), jumlah alumni UP sekitar 63.000 orang yang telah bekerja di berbagai bidang usaha. Kegiatan alumni secara umum adalah membangun jaringan kerjasama, menginventarisasi data alumni, mendukung kegiatan akademik dan non akademik di Universitas Pancasila. Secara umum KAUP merupakan kekuatan yang dimiliki UP dalam meningkatkan mutu lulusan dan kerja sama dengan berbagai pihak.

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dilaksanakan mulai tahun 2020. Perkembangan mahasiswa berkegiatan di luar kampus melalui MBKM, tiga tahun terakhir adalah Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM yang paling banyak diminati mahasiswa adalah magang dan studi independen dan partisipasi MBKM berdasarkan program studi ada pada gambar 1.5.



Gambar 1.5. Partisipasi MBKM berdasarkan Bentuk Kegiatan Pembelajaran dan Program studi

Peserta MBKM pada 2 tahun terakhir mengalami peningkatan meskipun jumlah ini masih 5,3% dari jumlah mahasiswa aktif di Universitas Pancasila. Peserta MBKM pada 2 tahun terakhir mengalami peningkatan meskipun jumlah ini masih 5,3% dari jumlah mahasiswa aktif di Universitas Pancasila. Lihat gambar 1.6.



Gambar 1.6. Perkembangan Jumlah Mahasiswa Peserta MBKM

1.2.1.3. Perkembangan Jumlah dan Dana Penelitian

Kualifikasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat UP saat ini berdasarkan penilaian Kemendikbud Ristek pada tahun 2022 berada pada **Klaster Utama** yang merupakan klaster kedua dari lima klaster yang ada, sehingga hal ini menjadi kekuatan untuk berbenah dan melakukan integrasi seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh seluruh *stakeholders* di Universitas Pancasila. Pada klaster utama ini, skema yang ditawarkan untuk pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sangat variatif dan relatif lebih mudah sehingga menjadi peluang bagi dosen tetap universitas pancasila untuk bersaing dengan kampus-kampus lain di Indonesia.



Gambar 1.7. Perolehan Dana Hibah Eksternal

Gambar di atas menunjukkan akumulasi perolehan dana hibah eksternal selama kurun waktu 2021 s.d. 2023 . Dana hibah eksternal ini bervariasi dari beberapa sumber seperti Kemendikbud Ristek, BRIN, LPDP, Kementerian dan perusahaan swasta serta sumber dana internasional lainnya dengan total dana hibah penelitian sebesar Rp. 44,687 Miliar. Sedangkan untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tercatat Rp. 9,509 Miliar selama kurun waktu tiga tahun dari tiga sumber dana yang berbeda yaitu Kemendikbud Ristek, Kementerian dan perusahaan swasta serta sumber dana internasional lainnya



Gambar 1.8. Hibah Matching Fund UP

Disamping itu, selama kurun waktu 2021 - 2023 dosen tetap UP mencatatkan 15

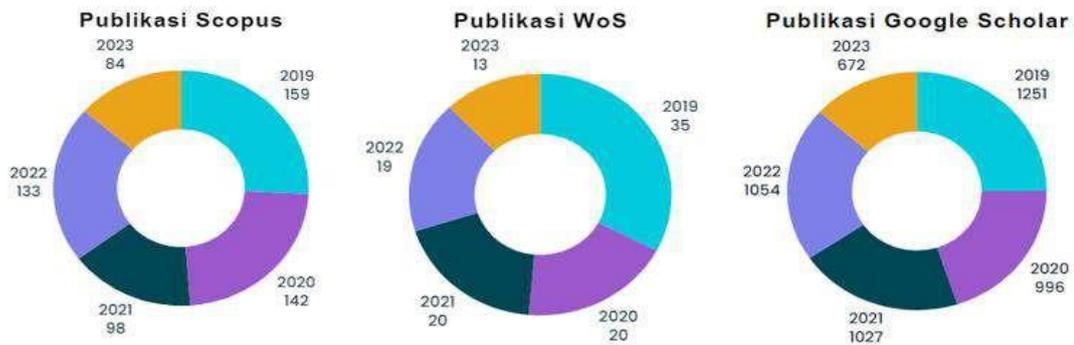
proposal yang didanai oleh Kemendikbud Ristek dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) melalui skema dana padanan (*matching fund*) terlihat pada gambar di atas. Total dana yang telah bergulir dalam program Kedai Reka tersebut adalah Rp. 11,743 miliar bersama dengan dana mitra (DUDI) sebesar Rp. 14,658 miliar. Dengan perolehan dana hibah tersebut, Universitas Pancasila menjadi tiga teratas perguruan tinggi nasional pada Klaster Utama. Dalam rangka menciptakan ekosistem penelitian yang baik, setiap fakultas harus memiliki penelitian unggulan yang dikerjakan secara interdisiplin maupun multidisiplin melalui kelompok riset maupun pusat kajian. Kegiatan penelitian yang dilakukan wajib melibatkan dosen, mahasiswa dan mitra kerja yang berasal dari instansi pemerintah, masyarakat maupun swasta. Tujuannya agar hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan daya saing industri atau pemberdayaan masyarakat. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh pusat kajian ataupun kelompok riset dengan melibatkan semua pemangku kepentingan, dilakukan secara berkelanjutan akan menumbuhkan Budaya Riset dan Inovasi di kalangan civitas akademika. Hal lain yang perlu diperhatikan bahwa kegiatan penelitian yang dilakukan dengan melibatkan pemerintah, masyarakat dan industri sejak awal, dengan hasil penelitian memiliki peluang yang besar untuk diterapkan di masyarakat atau industri tersebut.



Gambar 1.9. Klasterisasi Peringkat Penelitian

Luaran penelitian yang dilakukan oleh dosen UP berupa publikasi ilmiah dan makalah seminar tingkat internasional dan nasional dinilai sudah produktif namun belum optimal.

Gambar berikut ini menunjukkan luaran penelitian dosen tetap yang dipublikasikan secara Internasional maupun Nasional.



Gambar 1.10. Publikasi Penelitian Dosen

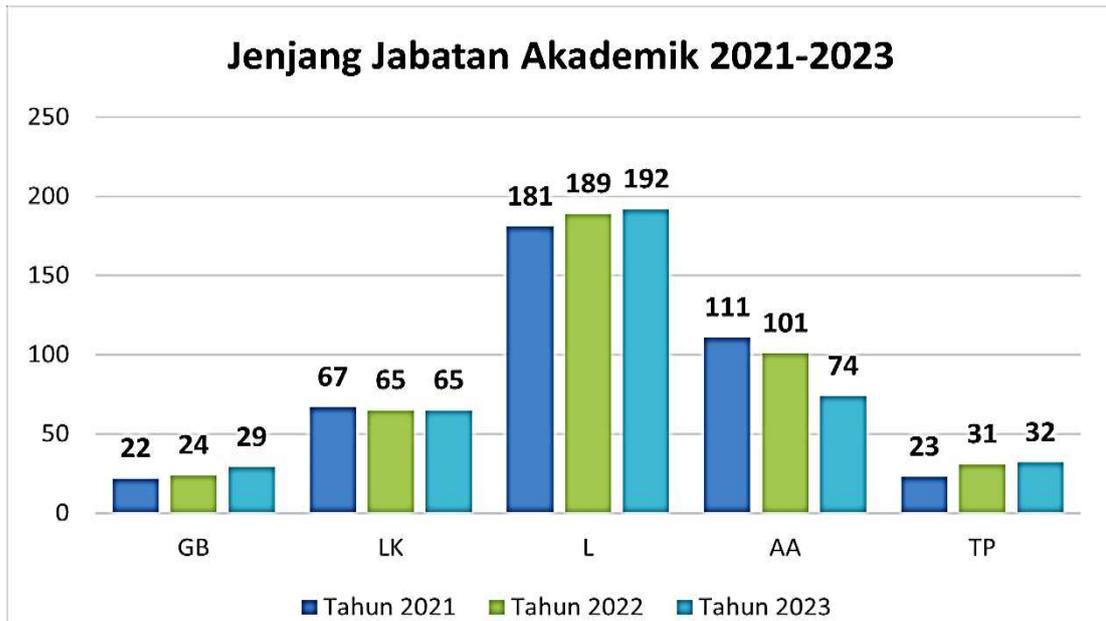
Meskipun kinerja publikasi cukup menggembirakan, namun hasil penelitian yang terdaftar menjadi Hak Cipta dan Paten masih relatif sedikit. Saat ini, hanya 14 Paten yang telah di *Granted* dan 31 Paten sudah teregistrasi.

Dalam rangka mewujudkan ekosistem penelitian yang terintegrasi, Universitas Pancasila memiliki 17 pusat kajian aktif yang dikelola oleh fakultas, sedangkan kelompok riset dikelola oleh program studi. Evaluasi diri yang dilakukan terhadap pusat kajian dan kelompok riset, diperoleh informasi bahwa sebagian besar fungsi dan kinerja dari pusat kajian maupun kelompok riset belum optimal, hal ini dikarenakan belum adanya pedoman pengelolaan unit kerja. Untuk itu ke depan perlu diperlukan pedoman tata kelola yang dapat meningkatkan fungsi dan kinerja unit kerja tersebut.

1.2.1.4. Pengembangan Sumber daya Manusia

Jumlah dosen tetap di Universitas Pancasila sampai dengan semester genap tahun 2022/2023 sebanyak 393 dosen, terdiri dari dosen berpendidikan Magister sebanyak 228 orang (58.5%) dan Doktor sebanyak 165 orang (42%), pencapaian jenjang pendidikan tersebut sudah menjadi kekuatan UP dari aspek SDM. Berdasarkan standar dosen yang ditetapkan oleh BAN-PT bahwa 50% dari total dosen tetap harus berpendidikan Doktor, saat ini baru mencapai 42%. Untuk itu diperlukan program studi lanjut Doktor dengan memanfaatkan dana internal maupun eksternal.

Komposisi dosen tetap ditinjau dari aspek jabatan akademik, dijabarkan sebagai berikut: Dosen sebagai guru besar sebanyak 29 orang (7.5%), Lektor Kepala sebanyak 65 orang (16%), Lektor sebanyak 192 orang (49%), Asisten Ahli sebanyak 74 orang (19%) dan Tenaga Pengajar sebanyak 32 orang (8.3%). Berdasarkan penilaian akreditasi institusi oleh BAN-PT terhadap aspek jabatan akademik, bahwa dosen yang memiliki jabatan Guru Besar minimal 15% dan penilaian akreditasi program studi minimal Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor minimal sebanyak 70%, untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan program peningkatan mutu jabatan akademik dosen secara terstruktur dan terprogram untuk memenuhi atau melampaui standar akreditasi BAN-PT.

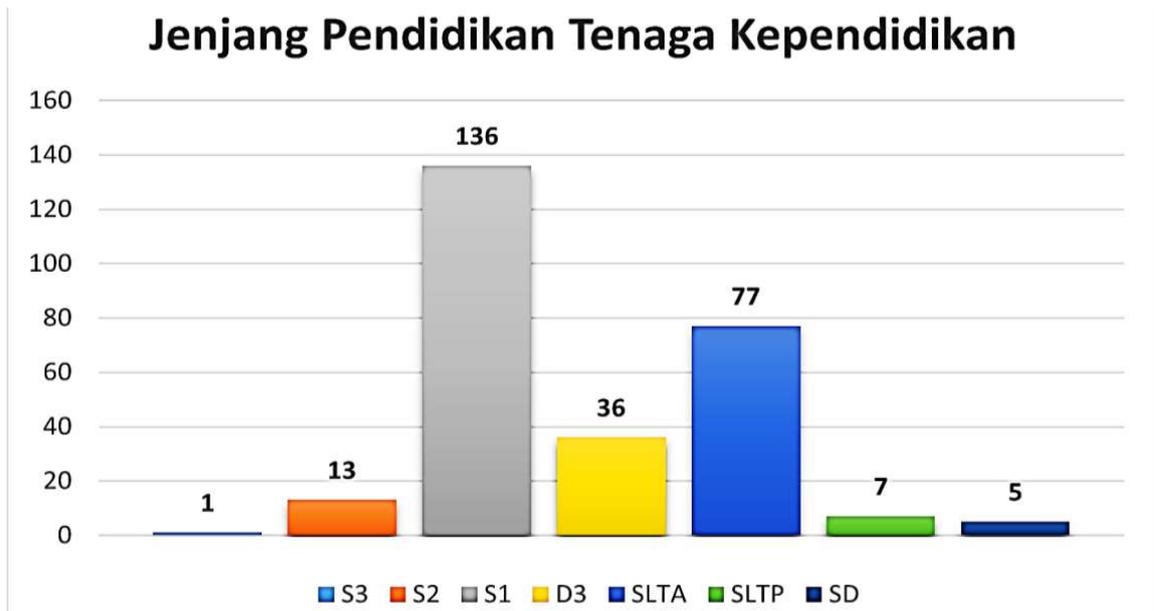


Gambar 1.11. Jenjang Jabatan Akademik

Penilaian mutu dosen ditinjau dari aspek dosen yang memiliki sertifikasi pendidikan baru mencapai 241 (61.5%), BAN-PT menetapkan 80% dari total dosen tetap memiliki sertifikasi pendidik, untuk itu perlu dilakukan program pelatihan dan pendampingan yang intensif agar dosen tetap UP bisa mendapatkan sertifikat pendidik sesuai kuota yang diberikan. Jumlah tenaga kependidikan di Universitas Pancasila ada 275 orang, terdiri dari 1 orang pendidikan S3 (0.4%), 13 orang pendidikan S2 (5%), 136 orang pendidikan S1 (49.5%), 36 orang berpendidikan D3 (13.2%), 77 orang pendidikan SMA/SMK (28%), 7 orang berpendidikan SLTP (2.9%) dan 5 berpendidikan SD (2%). Program pengembangan tenaga kependidikan diarahkan untuk meningkatkan kompetensi atau *skill* melalui program sertifikasi, dan studi lanjut untuk tenaga kependidikan yang memiliki potensi untuk dikembangkan.

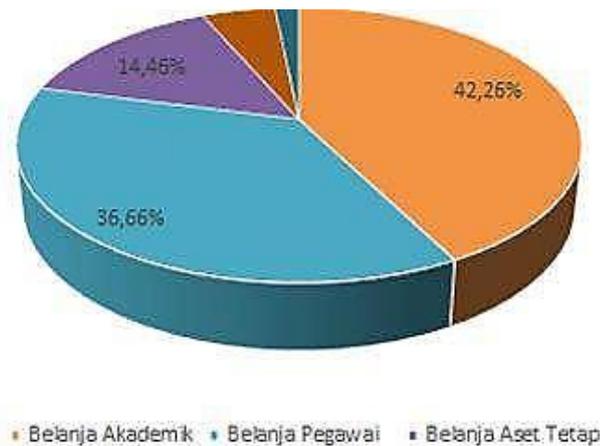


Gambar 1.12. Perkembangan Sertifikasi Dosen



Gambar 1.13. Jenjang Pendidikan Tenaga Kependidikan

1.2.1.5. Keuangan



Gambar 1.14. Alokasi Anggaran Belanja

Sistem pengelolaan dana di Universitas Pancasila dilakukan secara transparan dan akuntabel untuk menjamin terselenggaranya program akademik dan non-akademik yang bermutu dan berkelanjutan. Sistem alokasi pendanaan yang diterapkan selama periode 2019/2020 - 2023/2024 dapat dirangkum sebagai berikut: Berdasarkan Rencana Kerja Anggaran Universitas Pancasila untuk kurun waktu 2019/2020 - 2023/2024, rata-rata anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan akademik dan non-akademik mencapai Rp 216,334 Miliar per tahun.

Pada Laporan Keuangan Universitas Pancasila tahun 2022, tercatat penurunan asset sebesar Rp. 5.955.327.229. Penurunan ini disebabkan oleh beberapa faktor:

1. Terdapat kenaikan belanja untuk Akreditasi Program Studi dan Institusi mencapai Akreditasi Unggul dari Rp.680.453.256,- menjadi Rp. 3.911.681.877,- (kenaikan 475%);
2. Terdapat pengeluaran untuk Pembangunan Gedung *Teaching Factory* Fakultas Farmasi

sebesar Rp. 4.928.675.000,-, yang mengakibatkan pencairan Deposito UP sebesar Rp. 5.000.000.000,-;

3. Peresmian 6 (enam) Rumah Ibadah di lingkungan Universitas Pancasila dengan total biaya sebesar Rp. 788.838.933,- ,belanja ini tidak tercantum dalam RKA yang telah disetujui oleh YPPUP.

Peningkatan aset neto pada Laporan Keuangan Universitas Pancasila tahun 2023 sebesar Rp. 8.328.384.957 atau sebesar 143% dari - Rp. 5.955.327.229,- menjadi Rp. 2.373.057.728,-. Dengan alokasi dana rata-rata per tahun sebagai berikut: Belanja Akademik Rp 91,414 Miliar (42,26%), Belanja Pegawai Rp 79,301 Miliar (36,66%), Belanja Aset Tetap Rp 31,273 Miliar (14,46%), Belanja Penelitian Rp 10,786 Miliar (4,99%) dan Belanja PkM Rp 3,559 Miliar (1,65%).

Luaran dari kegiatan penelitian dan PkM adalah peningkatan mutu bahan ajar, konsep produk/model kebijakan yang dapat dimanfaatkan pemerintah, masyarakat maupun IKM, serta publikasi ilmiah di tingkat nasional dan internasional. Hal lain yang perlu dikembangkan untuk mendukung Budaya Riset dan Inovasi di lingkungan UP adalah memberikan alokasi pendanaan untuk mata kuliah inti program studi yang menerapkan pembelajaran terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan alokasi dana sekitar 2.00% dari total anggaran pembiayaan. Sementara untuk alokasi dana lain seperti belanja aset digunakan untuk meningkatkan mutu laboratorium, sarana prasarana pusat kajian dan *software* yang mendukung penelitian, dan belanja akademik memprogramkan alokasi untuk meningkatkan mutu bahan pustaka seperti jurnal dan *e-book* yang mendukung *roadmap* penelitian dosen dan mahasiswa.

1.2.1.6. Sarana dan Prasarana



Gambar 1.15. Kampus Borobudur

UP telah memiliki sendiri sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pelaksanaan Tridarma PT maupun kegiatan lainnya dan secara terus menerus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Pengembangan sarana dan prasarana diarahkan

untuk mendukung kegiatan Tridarma perguruan tinggi yang bermutu dan kegiatan penunjang lainnya. UP memiliki 2 kampus yaitu: Kampus Pertama di Jalan Borobudur No.7 Jakarta Pusat seluas 10.160 m² dan Kampus Kedua di Srengseng Sawah Jakarta Selatan seluas 111.260 m².

Saat ini, Kampus Borobudur digunakan untuk pelaksanaan proses pembelajaran Sekolah Pascasarjana untuk Program S2 Magister Manajemen, Program S2 Ilmu Hukum, Program S2 Magister Teknik Mesin dan Program Studi S3 Ilmu Manajemen. Ke depan optimasi pemanfaatan Kampus Borobudur harus terus ditingkat melalui kegiatan pusat kajian dan layanan masyarakat, maupun pembukaan prodi baru tentang Kajian Pancasila dan Kebijakan Publik serta Manajemen Pendidikan Pancasila.



Gambar 1.16. Kampus UP di Srengseng Sawah

UP memiliki 7 fakultas dan 1 sekolah pascasarjana, dilengkapi 86 ruang kuliah, 9 perpustakaan, 91 laboratorium, 12 ruang komputer. Fasilitas tersebut digunakan untuk menunjang kegiatan pendidikan, penelitian, PkM, dan kegiatan lainnya. UP memiliki prasarana untuk menunjang akademik seluas 57.011 m² dan prasarana untuk menunjang kegiatan non akademik seluas 15.641 m².

Arah pengembangan sarana dan prasarana ke depan untuk mendukung UP menuju *"Towards Sustainable Smart Campus"* yaitu pendekatan yang mengarah kepada pembangunan dan pengelolaan kampus yang tidak hanya cerdas dalam pemanfaatan teknologi, tetapi juga berkelanjutan secara lingkungan, ekonomi, dan sosial yang menciptakan lingkungan kampus yang efisien dalam penggunaan sumber daya, ramah

lingkungan, dan mendukung inovasi melalui pemanfaatan teknologi informasi, kecerdasan buatan, dan solusi berbasis data.

1.2.2. Lingkungan Eksternal



Kebudayaan dan karakter bangsa memegang peranan penting dalam pembangunan nasional, untuk mewujudkan negara dan bangsa yang maju dan modern. Pengembangan budaya dan karakter akan menentukan kemampuan suatu bangsa untuk dapat bersaing di tingkat internasional. Pengalaman negara maju menunjukkan bahwa kebudayaan dan karakter sangat menentukan kemajuan suatu negara. Pembangunan kebudayaan dan karakter berdasarkan Bappenas, diarahkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dengan memperkuat karakter bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, dinamis, dan berorientasi IPTEK. Kondisi itu jadi peluang bagi Universitas Pancasila untuk berkontribusi membentuk kebudayaan dan karakter bangsa kedepan dalam menyiapkan SDM yang unggul.



Gambar 1.17. Dimensi Kesejahteraan dalam Pembangunan Berkelanjutan

Kebijakan pemerintah Indonesia dalam menerapkan *Sustainable Development Goals* (SDGs), bertujuan untuk menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan, menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang inklusif dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Penerapan kegiatan awal dalam rangka SDGs di Universitas Pancasila telah dilakukan, yang dipelopori oleh

Pusat SDGs di Fakultas Teknik Universitas Pancasila. Ada 6 (enam) chapter yang akan dikembangkan yaitu pendidikan yang bermutu, akses air bersih dan sanitasi, energi bersih dan terjangkau, infrastruktur industri dan inovasi, kota dan komunitas yang berkelanjutan dan konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab. Kebijakan pemerintah terkait dengan SDGs merupakan peluang bagi Universitas Pancasila untuk ikut berperan membantu pemerintah. hal ini disebabkan bidang keahlian tersebut ada pada program studi di Universitas Pancasila.

Jumlah perguruan tinggi di Indonesia menurut Ristek Dikti tahun 2024 sebanyak 4408 perguruan tinggi. Sedangkan perguruan tinggi yang memiliki status peringkat Akreditasi Unggul sampai dengan tahun 2024 sebanyak 96 perguruan tinggi. Sedangkan jumlah perguruan tinggi di L2DIKTI Wilayah III terdiri dari 268 perguruan tinggi baik vokasi maupun non vokasi, perguruan tinggi yang memperoleh akreditasi Unggul hanya 19 PT. Data dari Lembaga Tes Masuk Perguruan



Tinggi (LTMPPT) mencatat jumlah pendaftar Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK). Dalam Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) 2023 mencapai 1,5 juta peserta, sedang daya tampung PTN hanya 40% dari kapasitas sebesar 600.000. Berdasarkan data tersebut Universitas Pancasila berpeluang untuk memperoleh mahasiswa baru, namun banyaknya program studi baru yang dibuka dan berbagai jalur tambahan seperti jalur mandiri dan kelas internasional merupakan ancaman bagi Universitas Pancasila. disisi lain banyak perguruan tinggi swasta banyak menawarkan Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) dengan biaya lebih murah dan pelaksanaan yang lebih fleksibel. Untuk itu perlu diperhatikan strategi dan kebijakan dalam promosi, biaya, pembukaan program studi baru yang dibutuhkan oleh calon mahasiswa, Rekognisi Pembelajaran Lampau, Pendidikan Jarak Jauh, *Fast Track* dan mutu pendidikan.



Kementerian Perindustrian memproyeksikan 5,6-6,1 % pertumbuhan industri nasional. Pertumbuhan terdiri dari Industri makanan dan minuman tumbuh 4,90%, industri mesin 11,37%, industri tekstil dan pakaian jadi 9,34%, kulit barang dari kulit dan alas kaki 9,36%, serta barang logam, komputer, dan barang elektronika 6,71%, industri Farmasi nasional tumbuh 0,69%, industri jasa keuangan 5,48%. Sedangkan industri jasa konstruksi menurut Kementerian PUPR tumbuh 4,72% dan industri pariwisata 19,82%. Kondisi tersebut diproyeksikan data pada tahun 2022. Secara umum pertumbuhan industri yang terkait dengan keahlian program studi di Universitas Pancasila menunjukkan positif, sehingga dapat dikatakan kondisi ini menjadi peluang bagi Universitas Pancasila.

Kementerian Ketenagakerjaan memproyeksi kesempatan yang tercipta sampai tahun 2024 diperkirakan 2.25 juta. Ada 5 sektor yang tumbuh signifikan, yaitu perdagangan dan reparasi kendaraan 515.000 orang, penyediaan akomodasi dan makan minum 471.000 orang, industri pengolahan 391.000 orang, konstruksi 289.000 orang, serta transportasi dan pergudangan 240.000 orang.



Pemerintahan Indonesia dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi 6-7% pertahun menetapkan visinya adalah "**Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045**", dituangkan dalam misi asta cita sebagai berikut :

1. Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM).
2. Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru.
3. Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur.
4. Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.
5. Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri.
6. Membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan.
7. Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi dan narkoba.
8. Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam, dan budaya,

serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan Makmur

Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Mendiktisaintek) Prof.Dr.Ir.Satryo Soemantri Brodjonegoro bersama Wakil Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Wamendiktisaintek) Prof. Stella Christie P.hD. dan Prof. Dr. Fauzan M.Pd menghadiri rapat kerja perdana bersama Komisi X DPR RI.

Kemdiktisaintek akan berfokus dalam menyiapkan dan memampukan warga terampil dan produktif termasuk talenta sains dan teknologi, meningkatkan institusi perguruan tinggi yang berdampak, dan mengembangkan ekosistem penelitian dan pengembangan. Hal ini akan ditempuh Kemdiktisaintek melalui perluasan akses pendidikan tinggi bermutu yang relevan dan berdampak, pengembangan talenta-talenta sains dan teknologi, penumbuhan dan penguatan budaya ilmiah, dan penyelesaian permasalahan sosial ekonomi nasional.Melalui upaya tersebut Kemdiktisaintek berharap dapat mewujudkan target kemajuan pemerintah dalam penyelesaian permasalahan pembangunan dan mencapai Indonesia Emas 2045.

Mendiktisaintek memaparkan gambaran umum arah kebijakan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendiktisaintek). Prof. Dr. Ir. Satryo SB menyampaikan bahwa kebijakan pendidikan tinggi menganut kolaborasi dan arah pemberdayaan yang memampukan setiap perguruan tinggi berperan secara unik dan berpikir secara inovatif untuk berkembang dan berkontribusi pada pembangunan nasional.

Kementerian Perindustrian melalui Koordinator Badan Pengembangan Sumber daya Industri menyampaikan kebutuhan tenaga kerja sektor industri naik setiap tahun 8 % sampai dengan tahun 2035. Sementara itu Kementerian Perindustrian juga memprediksi bahwa Indonesia membutuhkan 17 juta orang untuk bekerja di bidang ekonomi digital dan 4 % di sektor industri. Pemanfaatan teknologi digital memegang peranan penting untuk peningkatan produktivitas dan daya saing. Sehubungan dengan itu kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja di era industri 4.0 yakni *Coding dan Programming*, *Mekatronika*, *Data Analysis* dan *Statistics*, *Artificial Intelligence*, dan *Soft Skill Flexibility*. Perkembangan sektor tenaga kerja tersebut di atas merupakan peluang bagi Universitas Pancasila, karena keahlian program studi yang ada sudah sesuai kebutuhan. Permasalahan yang perlu jadi perhatian adalah peranan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) UP harus lebih optimal sehingga seluruh lulusan Universitas Pancasila memiliki sertifikasi kompetensi sesuai kebutuhan dunia usaha.

BAB II DASAR PENYELENGGARAAN UNIVERSITAS PANCASILA

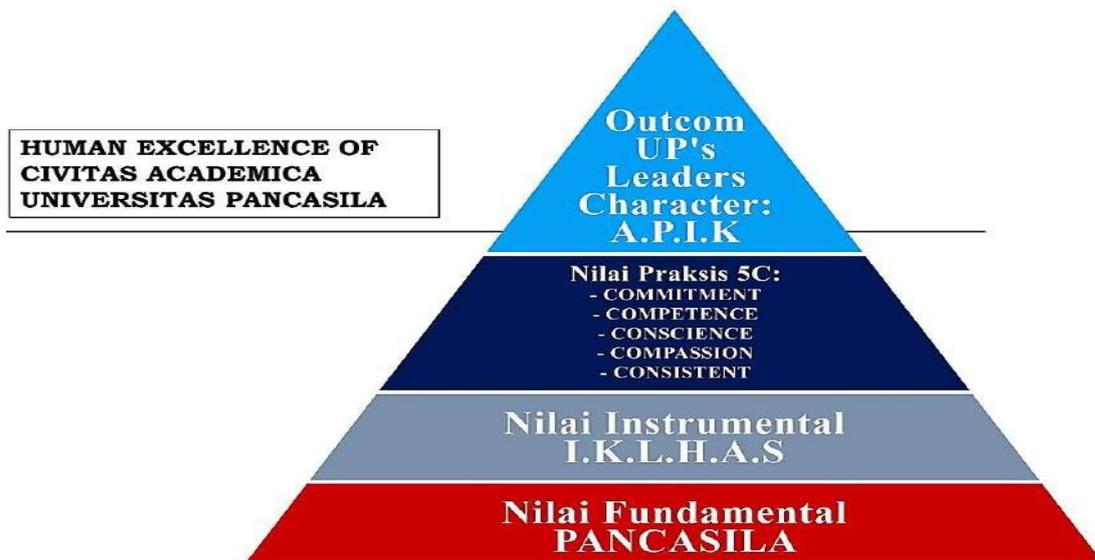
2.1. Nilai-nilai dasar

Dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan, Universitas Pancasila memiliki nilai-nilai budaya organisasi yang disepakati, dipahami dan wajib dipraktikkan oleh setiap insan Universitas Pancasila. Nilai-nilai tersebut dikenal dengan sebutan “IKHLAS”, yang berfungsi sebagai Nilai-Nilai Instrumental berdasarkan Nilai-Nilai Luhur Pancasila sebagai Nilai Fundamental. Adapun akronim “IKHLAS” memiliki kepanjangan, sebagai berikut:

1	I =	Integritas, artinya setiap insan Universitas Pancasila harus bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mengutamakan kejujuran dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas.
2	K =	Kompeten, artinya setiap insan Universitas Pancasila memiliki kompetensi (<i>hardskills dan softskills</i>) dalam memajukan Universitas Pancasila sesuai dengan peran dan fungsinya.
3	H =	Harmoni, artinya setiap insan Universitas Pancasila mampu menjaga dan mempertahankan keselarasan dalam keanekaragaman/perbedaan.
4	L =	Loyalitas, artinya setiap insan Universitas Pancasila memiliki loyal, kesetiaan terhadap Pancasila dan Institusi Universitas Pancasila, termasuk visi dan misinya.
5	A =	Antusias, artinya setiap insan Universitas Pancasila memiliki semangat tinggi dalam menyelesaikan tugas yang bertanggung jawabnya.
6	S =	Soliditas, artinya setiap insan Universitas Pancasila mampu solid, bekerja sama dan kompak dalam meningkatkan mutu layanan akademik dan non akademik untuk peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Selanjutnya Nilai-Nilai Instrumental “IKHLAS” dijabarkan menjadi Nilai-Nilai Praksis yang dioperasionalkan oleh Sivitas Akademika menjadi 5 (lima) C yakni *Commitment, Competence, Conscience, Compassion* dan *Consistent*.

Melalui penerapan ketiga lapisan nilai tersebut (Fundamental – Instrumental – Praktis) dalam kehidupan kampus – bermasyarakat – berbangsa – dan bernegara diharapkan Sivitas Akademika dan lulusan Universitas Pancasila memiliki karakter Adaptif terhadap perkembangan IPTEK dan jaman, Produktif dalam tugas pokok dan fungsi masing-masing, Inovatif dalam pola pikir manajemen sumberdaya, serta Kontributif bagi masyarakat, bangsa dan Negara dimanapun insan Universitas Pancasila berkarya. Secara skematis hal-hal tersebut diilustrasikan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 2.1. Human Excellence of Civitas Academica Universitas Pancasila

2.2. Jati diri

Universitas Pancasila sebagai perguruan tinggi unggulan berjati diri Pancasila dengan:

1. Menjadikan Universitas Pancasila sebagai perguruan tinggi yang unggul dan terkemuka berjati diri Pancasila, untuk menghasilkan pendidikan tinggi yang bermutu dalam menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai bidang keahlian dan memiliki etika moral Pancasila.
2. Hasil penelitian yang menjadi rujukan nasional dan internasional yang berwawasan lingkungan, aplikatif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat, bangsa dan negara.
3. Pengabdian kepada masyarakat yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing IKM, serta diseminasi nilai - nilai Pancasila secara berkelanjutan.
4. Tata kelola Universitas Pancasila yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, adil, dan terpadu antar bidang pengelolaan (akademik, keuangan, aset, SDM, kemahasiswaan, dan alumni, kerja sama, dan ventura) guna menunjang efektivitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya secara berkelanjutan
5. Kemitraan yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan berdasarkan asas manfaat dan keadilan

2.3. Komitmen

Komitmen Universitas Pancasila adalah meningkatkan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan sesuai perkembangan IPTEK dan kebutuhan masyarakat melalui kerjasama yang harmoni, inovatif, adaptif untuk mewujudkan *Smart dan Sustainable Campus*.

2.4. Visi

Visi Universitas Pancasila yang tercantum dalam Rencana Induk Pengembangan 2010 s.d. 2034, sebagai berikut: **“Menjadi Universitas yang Unggul dan Terkemuka Berdasarkan Nilai-Nilai Luhur Pancasila” pada Tahun 2034.**

2.5. Misi

Untuk mewujudkan visi Universitas Pancasila sebagai Perguruan Tinggi yang unggul dan terkemuka dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila, maka dirumuskan misi Universitas Pancasila, sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan proses pendidikan yang bermutu dengan berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila.
2. Mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni yang unggul dan berwawasan lingkungan dalam rangka meningkatkan kemandirian bangsa.
3. Memberikan layanan pada masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing Industri Kecil dan Menengah (IKM).

2.6. Tujuan

Menjadikan Universitas Pancasila sebagai Perguruan Tinggi yang unggul dan terkemuka berjati diri Pancasila untuk menghasilkan:

1. Pendidikan tinggi yang bermutu dalam menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai bidang keahlian dan memiliki etika moral Pancasila
2. Hasil penelitian yang menjadi rujukan nasional dan internasional yang berwawasan lingkungan, aplikatif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat, bangsa dan negara
3. Pengabdian kepada masyarakat yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing IKM serta diseminasi nilai-nilai Pancasila secara berkelanjutan.
4. Tata kelola Universitas Pancasila yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, adil, dan terpadu antar bidang pengelolaan (akademik, keuangan, aset, SDM, kemahasiswaan, dan alumni, kerja sama, dan ventura) guna menunjang efektivitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya secara berkelanjutan
5. Kemitraan yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan berdasarkan asas manfaat dan keadilan.

2.7. Sasaran

Sasaran pada Renstra UP 2025-2029 memiliki 5 fokus yang dijabarkan di bawah ini sebagai berikut:

1. Universitas Pancasila sebagai pendidikan tinggi yang unggul dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, berwawasan kewirausahaan, dan memiliki etika moral Pancasila
2. Universitas Pancasila menghasilkan riset dan produk/jasa/inovatif yang berkontribusi dalam meningkatkan daya saing bangsa.
3. Universitas Pancasila menjadi perguruan tinggi yang aktif dalam memajukan Industri Kecil dan Menengah (IKM) serta berkontribusi dalam membangun masyarakat.
4. Universitas Pancasila sebagai Perguruan Tinggi yang unggul dalam tata kelola yang berbasis pada GUG dan digital
5. Universitas Pancasila menjadi mitra kerjasama yang terpercaya dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi

BAB III

KEBIJAKAN, STRATEGI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

Arah perkembangan kebijakan, strategi dan kerangka kelembagaan Universitas Pancasila periode 2025-2029, sangat memperhatikan perkembangan lingkungan eksternal maupun lingkungan internal yang dinamis.

Aspek lingkungan eksternal antara lain, kebijakan pemerintah 2024-2029 dalam rangka menuju Indonesia Emas 2045 yang dituangkan dalam 8 (delapan) Misi dikenal sebagai Asta Cita. Sehubungan dengan hal tersebut, Kebijakan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi dalam mendukung Visi Indonesia Emas 2045 selaras dengan Asta Cita yaitu, Kemdiktisaintek akan berfokus dalam menyiapkan dan memampukan warga terampil dan produktif termasuk talenta sains dan teknologi, meningkatkan institusi perguruan tinggi yang berdampak, dan mengembangkan ekosistem penelitian dan pengembangan.

Aspek lingkungan internal yang menjadi fokus Renstra UP 2025-2029 adalah tahapan RENIP 2025-2029 yaitu “*Sharing Knowledge Universty*”. Untuk mencapai tahapan tersebut kebijakan yang diambil melakukan transformasi Universitas Pancasila (UP) “*From Good To Great*” yaitu Universitas yang Unggul dan Terkemuka memiliki Reputasi Global berlandaskan nilai luhur Pancasila”. Ada 5 (lima) **program strategis** yaitu : Pengembangan tata kelola dan budaya kampus, *human capital* dan organisasi, sarana dan prasarana serta jejaringan untuk mencapai tridarma perguruan tinggi yang berkualitas dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan Universitas Pancasila di masa depan.

Sehubungan dengan perkembangan lingkungan eksternal dan internal tersebut di atas maka arah kebijakan, strategi dan kerangka kelembagaan sebagai berikut :

3.1. Arah Kebijakan Pengembangan

Pencapaian kelima sasaran strategi dirumuskan pada 10 bidang pengembangan yang saling terkait dan saling mendukung, yaitu :

3.1.1. Pendidikan

Transformasi pendidikan interdisiplin dan multidisiplin dengan **menerapkan ekosistem pembelajaran yang inovatif dan terkoneksi dengan tridarma PT, serta fokus pada pendidikan untuk pembelajaran tangguh dan memiliki karakter Pancasila** :

1. **Pendidikan *Accessible dan Inklusif***: peningkatan *student body*, perluasan akses dalam rangka berkontribusi untuk mewujudkan peningkatan angka partisipasi kasar (APK) pendidikan tinggi.
2. **Pendidikan interdisiplin dan multidisiplin**: penguatan divisi dan pengembangan program studi, fakultas, sekolah baru untuk penguatan *science and technology* secara interdisiplin dan multidisiplin.
3. **Pendidikan Berkualitas**: Penguatan kualitas pendidikan dengan penguatan elemen pendidikan karakter, pola pikir tumbuh (*growth mindset & future practice*), *future skillset*, *healthy lifestyle*, dan *sustainability mindset* pada kurikulum baru untuk membangun lulusan yang APIK (Adaptif, Produktif, Inovatif & Kontributif).
4. **Pendidikan Inovatif**: penguatan ekosistem pendidikan yang inovatif dengan menerapkan

Education Based Research, Education Based Industry, Case Based Learning dan Time Based Learning, peningkatan kualitas *intake* mahasiswa baru dan skema baru jalur masuk UP, Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL), penguatan sistem penjaminan mutu dan pemenuhan akreditasi nasional/internasional.

5. **Pendidikan Terintegrasi:** Penguatan konektivitas Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PPM) sebagai wahana pembelajaran di luar kampus selaras dengan kebijakan MBKM (multi-kanal & multi-aktivitas) dalam rancangan kurikulum OBE yang terintegrasi dan pembelajaran yang kedalaman pengalaman yang realistis dan interaktif.
6. **Pendidikan berorientasi global:** Internasionalisasi pendidikan (inbound-outbound mobility, Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA)), dan *Twinning Program*.

3.1.2. Riset

Pemantapan ekosistem riset kolaboratif, berdayaguna, serta peningkatan partisipasi dosen dan seluruh unit di UP dalam aktivitas riset dan publikasi bertaraf internasional serta membangun *mindset Intrapreneurship*:

1. **Riset Unggulan :** Penguatan riset dasar, riset pengembangan, dan riset terapan sebagai implementasi peta jalan riset interdisiplin & multidisiplin untuk mendukung pencapaian SDGs.
2. **Riset Berdayaguna:** Peningkatan daya guna riset melalui *knowledge management system* untuk pengayaan akademik, peningkatan publikasi di jurnal nasional dan internasional bereputasi, , inovasi, kewirausahaan, pengembangan masyarakat, serta mendukung kebijakan strategis nasional terkait dengan **swasembada pangan, kedaulatan energi dan air, pengembangan infrastruktur, penegakan hukum, ekonomi kreatif, ekonomi hijau dan ekonomi biru**.
3. **Riset Berkualitas:** Penguatan ekosistem riset dengan penyempurnaan infrastruktur (*advanced lab*), kualitas peneliti, sistem insentif, tata Kelola laboratorium berbasis *resources sharing*, dan kelembagaan guna peningkatan kualitas riset.
4. **Riset Kolaboratif:** Peningkatan kuantitas dan kualitas konsorsium riset nasional dan internasional yang berdampak pada inovasi, pengembangan keilmuan baru, kapasitas peneliti, dan publikasi.
5. **Riset bereputasi:** Pengembangan kelompok riset dan pusat kajian bertaraf nasional maupun internasional .

3.1.3. Pengabdian pada Masyarakat

Penguatan “UP Hadir” dalam pemanfaatan inovasi IPTEKS melalui perluasan program Abdimas secara kolaboratif untuk resiliensi *social*-ekonomi masyarakat perdesaan dalam kerangka pencapaian **Desa Pancasila berbasis SDGs**:

1. **Abdimas Berdaya:** Perluasan “UP Mengabdi” dan peningkatan kualitas layanan hilirisasi inovasi kepada Masyarakat dan memberikan solusi bagi permasalahan bangsa dan dunia
2. **Abdimas Kolaboratif:** Penguatan jejaring alumni, kolaborasi antar perguruan tinggi, dan multipihak dalam pencapaian SDGs.
3. **Abdimas berkarakter:** “UP mengabdi” membangun karakter Pancasila melalui Internalisasi

nilai-nilai luhur Pancasila di lingkungan kampus maupun di Masyarakat

4. **Abdimas 4.0:** Percepatan transformasi IPTEK 4.0 di perdesaan secara kolaboratif dengan melibatkan alumni dan mitra kerjasama.
5. **Abdimas berorientasi internasional:** Pengembangan jejaring kolaborasi desa-desa di Indonesia sebagai internasionalisasi Abdimas.

3.1.4. Inovasi dan Bisnis

Pengembangan *intrapreneurship* di seluruh unit UP dan penguatan sentra pengelolaan inovasi dan hubungan pengembangan bisnis berbasis inovasi dan kepakaran, serta **mendorong pengembangan industri** :

1. **STP Resilien:** Penguatan kelembagaan *Science Techno Park* UP untuk pengelolaan kekayaan intelektual, kemitraan industri, *teaching industry*, dan incubator bisnis
2. **STP Kolaboratif:** Peningkatan *industrial engagement* dan efektivitas *business matching* untuk inovasi prospektif.
3. **STP Unggul:** Penguatan *talent pool* dan *alumni engagement* untuk melahirkan *startup* unggul melalui *Startup Centre*.
4. **STP Bisnis berorientasi global:** Pengembangan ekosistem inovasi dan bisnis, seperti *Halal Center*, *Center for Pharmaceutical Policy*, layanan uji, layanan jasa asitektur & konstruksi, sertifikasi kompetensi, *capacity building*, Lembaga Bantuan Hukum, serta incubator untuk UMKM.

3.1.5. Organisasi

Penguatan transformasi organisasi UP yang *smart*, *agile* dan *resilient* dengan prinsip **Good University Governance**, serta kerjasama nasional/internasional yang *impactful*:

1. **Organisasi Akuntabel:** Penguatan *smart audit system* untuk peningkatan akuntabilitas institusi dan pencapaian reformasi birokrasi.
2. **Organisasi Tangguh:** Penguatan sistem pintar manajemen risiko agar semakin antisipatif terhadap guncangan krisis; Penguatan tata Kelola GUG dan Budaya Kerja *fairness*, *Integrity*, *Responsibility*, *Accountability*, dan *Honesty*
3. **Organisasi Berkarakter** : Penerapan kepemimpinan berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila serta internalisasi nilai-nilai luhur Pancasila untuk warga UP.
4. **Organisasi Pintar:** Organisasi yang *agile*, penguatan sistem administrasi pintar, layanan prima, dan sistem perencanaan terintegrasi berbasis digital.
5. **Organisasi Kolaboratif:** Penguatan jejaring dan manajemen Kerjasama nasional/internasional yang berdampak.

3.1.6. Sumber Daya Manusia

Pengembangan ekosistem talenta dan SDM yang inovatif dan adaptif terhadap transformasi *digital society* dalam budaya kerja *Fairness*, *Integrity*, *Transparency*, *Responsibility*, *Accountability* dan *Honesty* (FITRAH) untuk menjamin Kesehatan mental dan kehidupan kampus yang harmoni, uraian sebagai berikut:

1. **SDM Profesional:** Penataan SDM untuk efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan Tridarma

dan kebutuhan pengembangan organisasi, serta rekrutmen *talent* potensial melalui sistem merit yang profesional dan unggul, sesuai dengan *Human Resource Planning*.

2. **SDM Sejahtera**: Peningkatan kesejahteraan dan ekosistem kerja yang mendukung Kesehatan mental dan *worklife balance* bagi dosen dan tenaga kependidikan.
3. **SDM Bertalenta**: Pengembangan *talent centre* untuk penguatan *leadership, reskilling & upskilling*, literasi baru, meningkatkan kualitas dosen sesuai standar faculty member internasional, memiliki budaya ilmiah yang unggul, dan tendik yang adaptif.
4. **SDM Berkinerja**: Penyempurnaan sistem administrasi modern, promosi, system remunerasi dan pengembangan karier fungsional dan struktural yang mendorong kinerja unggul.
5. **SDM Inovatif**: Pengembangan budaya kerja yang mendorong semangat tumbuh dan maju bersama, inovasi berkelanjutan, serta memperkuat hubungan kerja dan komunikasi.

3.1.7.Keuangan

Diversifikasi sumber penerimaan UP dan penguatan tata Kelola sistem keuangan yang akuntabel untuk *financial sustainability*:

1. **Sumber yang Beragam**: Diversifikasi sumber pendanaan alternatif melalui Kerjasama, pemanfaatan asset UP, CSR, dan optimalisasi pengelolaan *endowment fund*.
2. **Pengelolaan yang Efisien berbasis IT**: Penguatan sistem keuangan yang terintegrasi dan efisien, sistem keuangan terintegrasi dengan asset, Kerjasama, dan bisnis.
3. **Akuntabel**: Penguatan akuntabilitas perencanaan penganggaran, pemanfaatan, pelaporan, dan pengawasan dana.
4. **Layanan keuangan yang Prima**: Akselerasi sistem manajemen dan layanan keuangan prima untuk kelancaran program kerja unit.
5. **Standarisasi**: Pengembangan Sistem dan Implementasi Kebijakan Akuntansi sesuai standar nasional dan internasional.

3.1.8.Infrastruktur (Sarana & Prasarana)

Pengembangan infrastruktur pendidikan, riset dan lingkungan kampus yang *sustainable* dan berstandar internasional:

1. **Infrastruktur berkelanjutan**: Penyempurnaan implementasi *sustainable campus* melalui *zero waste management*, bangunan ramah lingkungan, *green campus*, efisiensi listrik dan air, dan konversi EBT berdasarkan *road map net zero transitions campus*.
2. **Infrastruktur Tumbuh**: merintis pembangunan *Smart Campus* UP
3. **Infrastruktur Unggul**: Penyempurnaan infrastruktur pendidikan (*smart class room*) dan riset berstandar internasional.
4. **Infrastruktur Akuntabel**: Peningkatan mutu pengelolaan asset yang mencakup inventarisasi, *database*, penghapusan, pengamanan, pengembangan sistem, perizinan bangunan, pembuatan peraturan dan SOP.
5. **Infrastruktur Aman dan Healthy**: Penguatan profesionalitas sistem keamanan, kenyamanan kampus, dan ramah penyandang disabilitas, manajemen risiko laboratorium, mitigasi bahaya kebakaran dan bencana alam.

3.1.9. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Pengembangan sistem informasi, komunikasi dan manajemen pengetahuan berbasis *Internet* yang andal dan aman:

1. TIK Resilien: Peningkatan keterandalan sistem informasi dan ketangguhan *cyber security*, pemutakhiran layanan UP *mobile* yang adaptif terhadap kultur digital, serta implementasi *internet of things* untuk kehidupan kampus, dan manajemen risiko pengelolaan IT.
2. TIK Unggul: Pendayagunaan UP *Dashboard & Analytics*.
3. TIK berorientasi Global: Intensifikasi dan kapitalisasi reputasi dan penyempurnaan *rebranding* UP, *brand communication*, serta pengelolaan keterbukaan informasi publik.
4. TIK *Book*: Transformasi *digital library* sebagai pusat *knowledge management system* dan arsip *modern* melalui penyediaan koleksi yang unik, beragam, dan terjangkau.

3.1.10. Kemahasiswaan dan Alumni

Pengembangan prestasi, talenta kepemimpinan tangguh (*resilient leadership*), dan *social entrepreneurship* mahasiswa dengan penguatan dukungan jejaring kolaborasi alumni.

1. **Mahasiswa Bertalenta**: Penguatan *mindset*, karakter dan *skillset* (*reskilling & upskilling*) untuk kepemimpinan dan talenta unggul mahasiswa/alumni muda menghadapi *future of career work* berbasis *talent mapping*, *tracer* dan *user study*.
2. **Mahasiswa Berprestasi**: Integrasi *healthy lifestyle* dan peningkatan kualitas pembinaan kemahasiswaan untuk mendukung prestasi internasional berdasarkan minat, bakat, dan penalaran.
3. **Mahasiswa Berjejaring**: Pengembangan organisasi kemahasiswaan yang adaptif, modern dan kolaboratif dengan penguatan jejaring alumni dan multipihak baik nasional dan global, serta penataan *student centre* yang prima.
4. **Mahasiswa Berwirausaha**: Pengembangan program *techno-sociopreneurship* dan kolaborasi alumni sebagai bentuk *experiential learning* untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan berwirausaha.
5. **Mahasiswa Berdaya**: Perluasan akses beasiswa, jaminan Kesehatan serta peningkatan kualitas layanan Kesehatan mental/konseling untuk mendukung sukses pembelajaran.

3.2. Strategi

Analisa SWOT ini disusun berdasarkan kajian lingkungan eksternal dan internal, untuk eksternal meliputi kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi dan industri, hukum dan politik serta perkembangan teknologi dan kebijakan pendidikan tinggi. Sedangkan kajian internal meliputi arah kebijakan yang dituangkan dalam Renip UP 2010-2035, perkembangan SDM, sarana prasarana, keuangan, dan capaian tridarma perguruan tinggi.

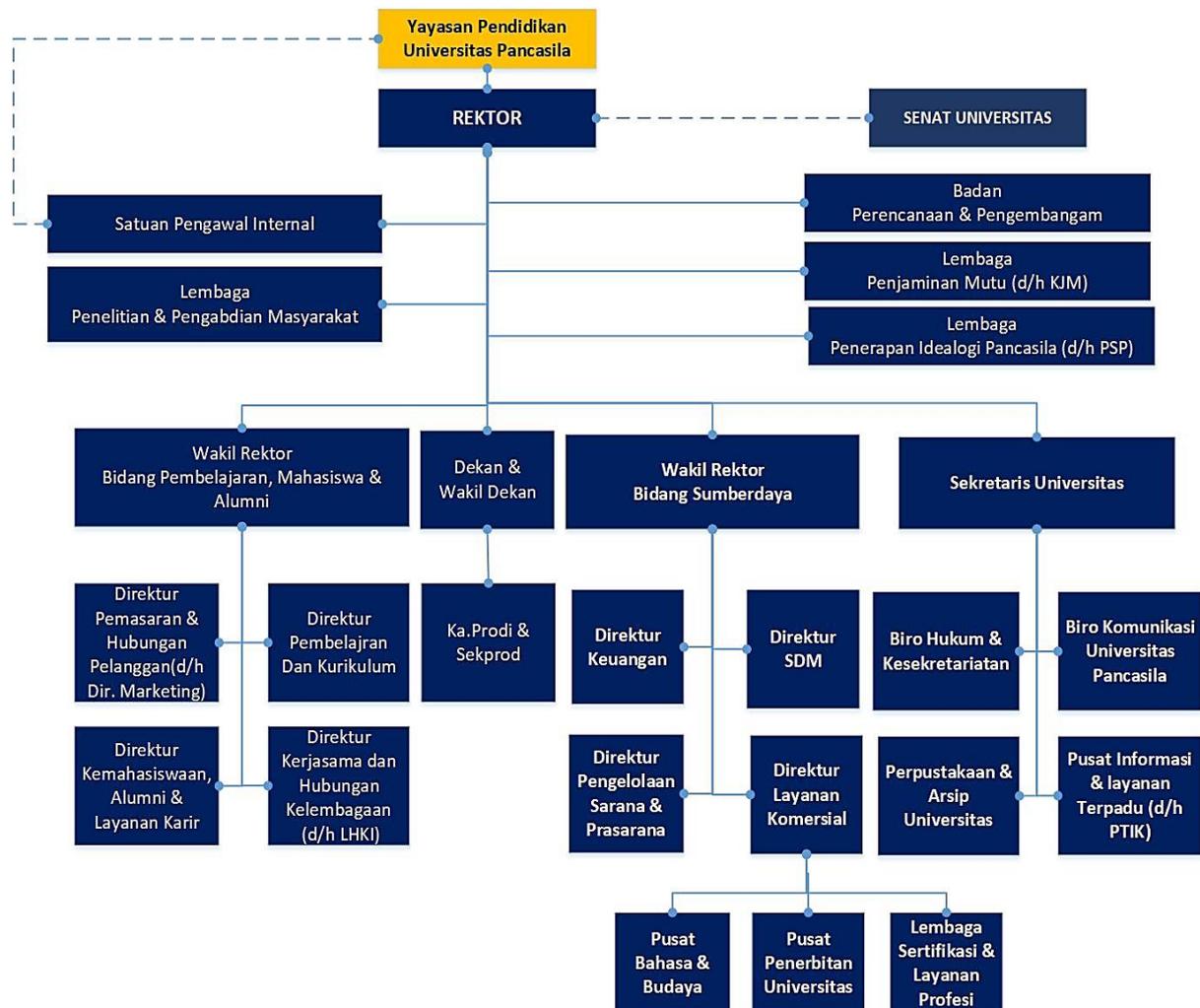
Analisa SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, Threats), maka diperlukan strategi-strategi untuk menghadapi kondisi dan masalah UP yang disajikan pada Tabel 3.1

Tabel 3.1. Analisa SWOT

<div style="text-align: center;">Internal</div> <div style="text-align: center;">Eksternal</div>	Strengths (S)	Weakness (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. UP memiliki visi yang selaras dengan visi fakultas & visi keilmuan prodi 2. UP telah terakreditasi Unggul 3. Prodi yang terakreditasi Unggul dan A sebanyak 66 % 4. UP telah tersertifikat ISO 21001:2018 5. UP memiliki mitra kerjasama dalam negeri ada 175 dan luar negeri ada 21 6. UP memiliki Dosen yang berpendidikan S3 = 42 % & S2 = 58 % 7. Guru Besar =7,5 %, Lektor Kepala=16% & Lektor =49% 8. UP memiliki Sarana dan Prasarana sendiri dan cukup memadai 9. Ikatan Alumni UP memiliki jaringan yang cukup kuat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reputasi/Pemeringkatan Internasional UP masih rendah di atas 100 2. Sistem Informasi Manajemen belum terintegrasi 3. Pendapatan Keuangan UP ≥ 95% dari pendidikan 4. Pusat Kajian dan Kelompok riset belum Optimal 5. Program studi dengan Rasio Dosen Mahasiswa di bawah standar ada 58%
Opportunities (O)	S-O	W-O
<ol style="list-style-type: none"> 1. Lulusan SMA yang tidak diterima di PTN ada 600.000/tahun 2. Kebijakan Pendidikan Tinggi pada ekosistem riset & teknologi 3. Transformasi sosial menuju Indonesia sehat & cerdas 4. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 6-7 %/tahun yang fokus pada ekonomi kreatif, ekonomi biru dan ekonomi hijau 5. Pertumbuhan Industri di Indonesia diprediksi mencapai 5,6-6,1% 6. Pengembangan kewirausahaan dan pembangunan daerah sebagai Upaya pemerataan ekonomi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Branding, Marketing & Customer Relationship</i> dalam PMB (S2&S3-O1) 2. Pengembangan Ekosistem inovasi Pendidikan Tinggi (S5,S6&S9) – O2,O5&O6) 3. Peningkatan Layanan dan Akses Pendidikan Tinggi (S2,S3&S8 – O1&O2) 4. <i>Pengembangan Smart & Green Infrastructure dan Resources Sharing</i> (S8-O4,O5 &O6) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimasi pemanfaatan, Effisien dana & Pengembangan usahan (W3-O4&O5) 2. Pengembangan Ekosistem penelitian unggulan dengan Pemberdayaan kelompok riset dan pusat kajian (W5&W6-O2,O4) 3. Pengembangan Ekosistem Desa Pancasila yang maju dan sejahtera (S4-O4&O6)
Threats (T)	S-T	W-T
<ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan yang cukup tajam dalam dunia pendidikan tinggi ada 4408 PT & DKI Jakarta ada 268 PT 2. Perkembangan teknologi informasi menuju AI 3. Pemeringkatan PT mengacu pada QS rangkings, THE rangkings & pemeringkatan internasional lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Organisasi Tata Kerja yang <i>Agile</i> dan Budaya kerja IKHLAS (S4-T1) 2. Pengembangan Kompetensi Dosen dan Tenaga kependidikan (S6& S7-T1&T3) 3. Peningkatan kerjasama Institusi dan Instansi dalam & Luar negeri (S5-T1&T3) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi Akademik dan Non Akademik (W3-T2) 2. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Kinerja terintegrasi mengacu WUR Rangkings (W1&W2-T1&T3)

3.3. Kerangka Kelembagaan dan Organisasi Tata Kerja

Kerangka kelembagaan dan organisasi tata kerja yang dibutuhkan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis tersebut dipaparkan dalam Gambar 3.1 di bawah ini:



Gambar 3.1. Organisasi Tata Kerja Universitas Pancasila

BAB IV PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

4.1. Program Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU)

Untuk mencapai kelima sasaran strategis UP, ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kunci (IKK) serta target kinerja untuk setiap tahunnya sejak 2025 – 2029. *Baseline* penetapan target adalah pada tahun 2024 dan prediksi tahun 2025-2029. Dalam rangka menunjang 10 bidang pengembangan maka ditetapkan IKU dan IKK yang dijabarkan pada Tabel 4.1 dan 4.2.

Tabel 4.1. IKU Universitas Pancasila dan Target Capaian Kinerja 2025 – 2029

No	Program Strategis	IKU	2024 awal	2025	2026	2027	2028	2029
Sasaran 1								
Universitas Pancasila sebagai pendidikan tinggi yang unggul dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, berwawasan kewirausahaan, dan memiliki etika moral Pancasila								
Strategi								
Pengembangan Ekosistem inovasi Pendidikan Tinggi								
Kebijakan								
SK Rektor Pengembangan Ekosistem Inovasi Pendidikan Tinggi								
IKU 1 : Lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak								
1	Peningkatan Lulusan S1 yang diserap oleh DUDIKA S1 ≤ 6 bulan dan D3 ≤ 3 bulan (berdasarkan DIKTI)	Lulusan diserap industri/tahun (%)	17	20	25	30	35	40
2	Peningkatan Lulusan dengan gaji ≥ 1,2 UMR (Berdasarkan DIKTI)	Gaji Lulusan/tahun (%)	NA	50	55	60	65	70
3	Peningkatan Lulusan yang merintis usaha baru	Lulusan merintis usaha baru/ tahun (%)	NA (%)	1	1,5	2	2,5	3
4	Peningkatan lulusan Studi Lanjut	Lulusan studi lanjut/tahun (%)	NA	1	2	3	4	5
5	Peningkatan Lulusan bekerja di perusahaan internasional/multinasional	Lulusan yang bekerja/tahun (%)	NA	1	1,5	2	2,5	3
6	Peningkatan Lulusan yang bekerja di instansi/ institusi /industri nasional	Lulusan yang bekerja / tahun (%)	NA	50	55	60	65	70
IKU 2 : Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus								
7	Peningkatan Mahasiswa magang di instansi/institusi /industri Dalam Negeri(DN)	Mahasiswa Magang DN /tahun (%)	NA	10	15	20	25	30
8	Peningkatan mahasiswa magang di Luar Negeri (LN)	Mahasiswa magang LN/tahun (%)	NA	0,1	0,15	0,2	0,25	0,30

No	Program Strategis	IKU	2024 awal	2025	2026	2027	2028	2029
9	Peningkatan mahasiswa ikut pertukaran pelajar di Dalam Negeri (DN)	Mahasiswa i-kut Pertukaran DN/tahun (%)	NA	1	1,5	2	2,5	3
10	Peningkatan mahasiswa ikut pertukaran pelajar di Luar Negeri (LN)	Mahasiswa ikut pertukaran LN/tahun (%)	NA	0,3	0,35	0,4	0,50	0,65
11	Peningkatan mahasiswa mengikuti proyek independen	Mahasiswa ikut Proyek In-dependen (%)	NA	0,5	1	1,5	2	4
12	Peningkatan mahasiswa mengikuti proyek riset dosen	Mahasiswa ikut proyek riset (%)	NA	0,5	1	1,5	2	4
13	Peningkatan mahasiswa mengikuti program mengajar	Mahasiswa ikut mengajar (%)	NA	0,5	1	1,5	2	4
14	Peningkatan mahasiswa berprestasi tingkat lokal	Prestasi tingkat lokal/ tahun (%)	NA	0,02	0,03	0,04	0,05	0,06
15	Peningkatan mahasiswa berprestasi tingkat Nasional	Prestasi Nasional /tahun (%)	NA	0,08	0,09	0,10	0,11	0,12
16	Peningkatan mahasiswa berprestasi tingkat internasional	Prestasi Internasional /tahun (%)	NA	0,04	0,05	0,06	0,07	0,08
IKU 4 : Praktisi Mengajar di Kampus								
17	Peningkatan dosen Praktisi yang memiliki sertifikasi kompetensi sesuai dengan bidang keahlian Program Studi	Jumlah Praktisi memiliki sertifikat kompetensi/ tahun (%)	NA	20	25	30	35	40
18	Peningkatan Praktisi mengajar yang berasal dari perusahaan multinasional /internasional	Jumlah Praktisi multinasional/ internasional /prodi/tahun	NA	1	2	3	4	5
19	Praktisi yang berasal dari lembaga penelitian /BUMN /BUMD/ perusahaan bertaraf Nasional	Jumlah Praktisi /prodi/tahun	NA	1	2	3	4	5
20	Praktisi yang berasal dari StarUp Teknologi (Wirausaha)	Jumlah Praktisi <i>star up</i> teknologi / tahun /prodi	NA	1	2	3	4	5
IKU 7 : Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif								
21	Mata kuliah yang menerapkan Case Based Learning (CBL) berbasis penelitian setiap program studi	Mata Kuliah menerapkan CBL (%)	NA	10	20	30	40	50
22	Mata kuliah yang menerapkan Team Based Learning (TBL) berbasis setiap program studi	Mata Kuliah menerapkan TBL (%)	NA	10	20	30	40	50

No	Program Strategis	IKU	2024 awal	2025	2026	2027	2028	2029
Sasaran 2 :								
Universitas Pancasila menghasilkan riset dan produk/jasa/inovatif yang berkontribusi dalam meningkatkan daya saing bangsa								
Strategi								
Pengembangan Ekosistem penelitian unggulan dengan Pemberdayaan kelompok riset dan pusat kajian								
Kebijakan								
SK Rektor Pembentukan Pusat Kajian dan Kelompok Riset								
IKU 3 : Dosen berkegiatan di Luar Kampus								
23	Dosen melakukan kolaboratif riset di perguruan tinggi lain dalam negeri	Dosen yang kolaboratif riset (%)	NA	5	6	7	8	10
24	Dosen melakukan kolaboratif riset di perguruan tinggi luar negeri (100 QS Rangking)	Dosen yang kolaboratif riset (%)	NA	1	1	2	2	3
25	Dosen Melakukan kolaboratif riset dengan pihak pemerintah/swasta	Dosen yang kolaboratif riset (%)	NA	5	10	15	20	25
26	Dosen membimbing lomba mahasiswa/Pembina kelompok ilmiah mahasiswa setiap program studi	Dosen yang membimbing kelompok ilmiah (%)	NA	5	7	9	11	13
IKU 5 : Hasil kerja dosen yang dimanfaatkan masyarakat dan mendapat rekognisi internasional								
27	Jumlah artikel ilmiah yang terbit di jurnal terakreditasi nasional Sinta 1	Jumlah artikel /tahun	NA	20	25	30	35	40
28	Jumlah artikel ilmiah yang terbit di jurnal terakreditasi nasional Sinta 2 /tahun	Jumlah artikel /tahun	NA	20	25	30	35	40
29	Jumlah artikel ilmiah yang terbit di jurnal terakreditasi nasional Sinta 3 /tahun	Jumlah artikel /tahun	NA	10	15	20	25	30
30	Jumlah artikel ilmiah yang diseminarkan di tingkat internasional /tahun	Jumlah artikel /tahun	NA	40	50	60	70	80
31	Jumlah artikel ilmiah yang terbit di jurnal internasional bereputasi /tahun	Jumlah artikel /tahun	NA	50	55	60	65	70
32	Jumlah artikel ilmiah yang diseminarkan ditingkat nasional	Jumlah Artikel /tahun	NA	40	50	60	70	80
33	Jumlah artikel ilmiah yang diseminarkan di tingkat internasional terindeks	Jumlah Artikel /tahun	NA	30	35	40	45	50
34	Jumlah artikel yang dipublikasikan di media nasional	Jumlah Artikel /tahun	NA	15	18	20	22	25

No	Program Strategis	IKU	2024 awal	2025	2026	2027	2028	2029
35	Jumlah artikel yang dipublikasikan di media internasional	Jumlah Artikel /tahun	NA	3	4	6	8	10
36	Hasil penelitian yang di-manfaatkan pemerintah /masyarakat/ industri	Hasil Penelitian /tahun	NA	7	10	13	16	20
37	Hasil penelitian mendapat paten/paten sederhana / Desain industri/ Kebijakan/ Rekayasa Sosial /Tekno. Tepat Guna	Hasil Penelitian /tahun	NA	60	70	80	90	100
Sasaran 3								
Universitas Pancasila menjadi perguruan tinggi yang aktif dalam memajukan Industri Kecil dan Menengah (IKM) serta berkontribusi dalam membangun masyarakat								
Strategi								
Pengembangan Ekosistem penelitian unggulan dengan Pemberdayaan kelompok riset dan pusat kajian								
Kebijakan								
SK Rektor Pembentukan Pusat Kajian dan Kelompok Riset								
IKU 3 : Dosen berkegiatan di Luar Kampus								
38	Dosen bekerja sebagai tenaga ahli di perusahaan nasional/internasional	Dosen sebagai tenaga ahli (%)	NA	1	2	3	4	5
39	Dosen membimbing mahasiswa MBKM	Dosen membimbing MBKM (%)	NA	1	2	3	4	5
40	Dosen menjadi nara sumber/tenaga ahli di Pemerintah	Dosen narasumber/ tenaga ahli (%)	NA	1	2	3	4	5
IKU 5 : Hasil kerja dosen yang dimanfaatkan masyarakat dan mendapat rekognisi internasional								
41	Jumlah penerapan Teknologi tepat guna/rekayasa sosial dari mahasiswa program studi diploma, sarjana dan pascasarjana	Jumlah karya dosen /tahun	NA	7	14	21	28	32
42	Jumlah Publikasi PkM pada jurnal terakreditasi Sinta 1	Jumlah publikasi /tahun	NA	7	14	21	28	32
43	Jumlah Publikasi PkM pada jurnal internasional bereputasi	Jumlah publikasi /tahun	NA	7	14	21	28	32
Sasaran 4								
Universitas Pancasila sebagai Perguruan Tinggi yang unggul dalam tata kelola yang berbasis pada GUG dan digital								
Strategi								
Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Kinerja terintegrasi mengacu WUR Rangking								
Kebijakan								
SK Rektor Tentang Sistem Informasi Manajemen Kinerja (SIMAKER) SK Rektor Tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)								

No	Program Strategis	IKU	2024 awal	2025	2026	2027	2028	2029
44	Opini KAP atas laporan keuangan	Status	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
45	QS versi ASIA University Rankings (Internasional /nasional)	Peringkat UP	BPP LPM SU	NA	#701 50	#701 45	#601 40	#601 30
46	QS graduate employability rankings	Peringkat UP	BPP LPM SU	NA	#701 50	#701 45	#601 40	#601 30
47	Akreditasi Institusi	Status	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul
48	Prodi terakreditasi unggul/A	Prodi (%)	66	71	76	81	83	86
IKU 8 : Program Studi Berstandar Internasional								
49	Program Studi yang memperoleh akreditasi internasional	Program Studi yang terakreditasi internasional	-	1	3	5	7	9
Sasaran 5 Universitas Pancasila menjadi mitra kerjasama yang terpercaya dalam kegiatan tridarma perguruan tinggi								
Strategi Pengembangan Kerjasama dan Kemitraan dengan Instansi/institusi dalam dan luar negeri								
Kebijakan SK Rektor Tentang Pedoman Kerjasama dan Kemitraan								
IKU 6 : Program Studi Bekerjasama dengan mitra kelas dunia								
50	Pengembangan pendidik-an dalam bidang kurikulum dan pembelajaran dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri	Jumlah Prodi yang bekerja sama dalam pengemba-ngan pendidik-an / tahun	NA	7	14	21	28	32
51	Peningkatan kerjasama dengan perusahaan multi-nasional	Jumlah Kegiatan kerjasama dengan perusahaan multinasional	NA	7	8	9	10	11
52	Peningkatan kerjasama dengan Lembaga Sosial (JICA, UNDP dll)	Jumlah Kegiatan kerjasama Lembaga LN	NA	1	2	3	4	5

4.2. Keterkaitan Arah Kebijakan Pengembangan dan Indikator Kinerja Kunci

Tabel 4.2. IKK Universitas Pancasila dan Target Capaian Kinerja 2025 – 2029

No	Program Strategis	Indikator Kinerja Kunci (IKK)	Tahun						
			Standar	2024 Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
A. Arah Pengembangan Bidang Pendidikan									
Transformasi pendidikan interdisiplin dan multidisiplin dengan menerapkan ekosistem pembelajaran yang inovatif dan terkoneksi dengan tridarma PT, serta fokus pada pendidikan untuk pembelajaran tangguh dan memiliki karakter Pancasila SK									
Strategi									
1. Pengembangan Ekosistem inovasi Pendidikan Tinggi									
2. Branding, Marketing & Customer Relationship dalam PMB									
Kebijakan									
1. SK Rektor Pengembangan Ekosistem Inovasi Pendidikan Tinggi									
2. SK Rektor Tata Kelola PMB									
1	Penyusunan spesifikasi program studi sebagai kekhasan/keunikan program studi	Program studi yang memiliki dokumen spesifikasi (%)	100	NA	50	75	100	100	100
2	Pengembangan kurikulum OBE berbasis DUDIKA	Program studi yang menerapkan kurikulum OBE (%)	100	NA	25	50	75	100	100
3	Penerapan mata kuliah yang berorientasi pada interdisiplin/multidisiplin	Program studi D3/D4 /S1 yang sks mata kuliah ≥ 10 (%)	100	NA	50	100	100	100	100
4	Penerapan pembelajaran terintegrasi riset dan PkM (CBL,TBL,RBE & IBE)	Mata kuliah dengan pembelajaran integrasi /prodi (%)	75	NA	25	35	55	65	75
5	Penerapan pembelajaran STAR-UP untuk pengembangan karakter	Mata kuliah yang menerapkan metode STAR-UP/prodi (%)	≥ 25	NA	5	10	15	20	≥ 25
6	Penerapan standar penilaian pembelajaran mengacu kepada portofolio dan rubrik (%)	Mata kuliah yang menerapkan metode rubrik dan potofolio /prodi (%)	100	NA	25	35	55	65	75
7	Pengukuran EDOM dan tindaklanjut	Program studi yang meniadakan EDOM (%)	100	NA	25	50	75	100	100
8	Pengukuran CPL pada tingkat mata kuliah	Mata kuliah yang memiliki portofolio/prodi (%)	75	NA	25	35	50	65	75
9	Pengukuran CPL dan tindak lanjut di tingkat Program Studi	Program studi yang mengukur CPL & tindaklan-jut (%)	100	NA	50	75	100	100	100
10	Pengembangan model ekosistem inovasi pendidikan (Tripel helix /Penta Helix)	Program studi yang memiliki ekosistem pendidikan (%)	100	NA	25	50	100	100	100

No	Program Strategis	Indikator Kinerja Kunci (IKK)	Tahun						
			Standar	2024 Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
11	Peningkatan mitra kerjasama untuk pemagangan mahasiswa	Jumlah mitra kerjasama untuk pemagangan/prodi	15	NA	3	5	10	15	20
12	Peningkatan mutu kepuasan mitra kerjasama magang	Tingkat kepuasan mitra magang (skala 1-4)	3,50	NA	3	3,10	3,20	3,30	3,50
13	Peningkatan mutu tracer study dan tindak lanjut (%)	Program studi yang menindaklanjuti tracer study (%)	100	NA	50	75	100	100	100
14	Peningkatan survei mutu lulusan oleh pengguna & tindaklanjut	Program studi melakukan survei mutu lulusan & tindaklanjut /tahun (%)	100	NA	50	100	100	100	100
15	Penerapan <i>Marketing Strategy & Customer Relationship</i> dalam PMB (S2&S3-O1)	Jumlah mahasiswa <i>non transfer</i> /tahun	3700	2541	2900	3100	3300	3500	3700
16		Jumlah mahasiswa baru <i>transfer</i> /tahun	1500	340	500	700	900	1200	1500
17	Pembukaan Pendidikan Jarak jauh (PJJ)	Prodi PJJ	5	-	1	2	3	4	5
18	Pembukaan Program Studi kekinian	Jumlah program studi baru	3	3	3	3	3	3	3
B. Arah Pengembangan Penelitian									
Pemantapan ekosistem riset kolaboratif, berdayaguna, serta peningkatan partisipasi dosen dan seluruh unit di UP dalam aktivitas riset dan publikasi bertaraf internasional serta membangun <i>mindset Intrapreneurship</i>									
Strategi									
Pengembangan Ekosistem penelitian unggulan dengan Pemberdayaan kelompok riset dan pusat kajian									
Kebijakan									
SK Rektor Pusat Kajian dan Kelompok Riset									
19	Pengembangan tata kelola kelompok riset/pusat kajian berbasis budaya ilmiah	Program studi yang memiliki tata kelola kelompok riset (%)	100	NA	50	75	100	100	100
20		Pusat kajian yang memiliki tata kelola riset (%)	100	NA	25	50	75	100	100
21		Fakultas yang memiliki ≥ 1 pusat kajian tingkat internasional (%)	100	NA	15	30	45	50	65
22	Pemutahiran peta jalan penelitian dengan melibatkan pemangku kepentingan	Program studi yang memiliki peta jalan riset untuk kelompok riset (%)	100	NA	50	75	100	100	100
23		Pusat kajian yang memiliki peta jalan riset (%)	100	NA	50	75	100	100	100
23	Peningkatan jumlah mitra kerjasama yang solid untuk kelompok riset/pusat kajian	Mitra kerjasama tingkat nasional	7	NA	1	2	4	5	7
24		Mitra kerjasama tingkat internasional	4	NA	-	1	2	3	4

No	Program Strategis	Indikator Kinerja Kunci (IKK)	Tahun						
			Standar	2024 Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
25	Peningkatan penelitian Kelompok Riset (KR) dan Pusat Kajian (PK) yang melibatkan mahasiswa	Penelitian KR dengan biaya PT/tahun	10	NA	3	5	7	9	10
26		Penelitian KR dengan biaya luar PT/tahun	3	NA	1	1	2	2	3
27		Penelitian KR kolaborasi dengan mitra luar negeri /tahun	1	NA	-	1	1	1	1
28		Penelitian PK dengan biaya PT/tahun	5	NA	1	2	3	4	5
29		Penelitian PK dengan biaya luar PT/tahun	3	NA	-	1	2	2	3
30		Penelitian PK kolaborasi dengan mitra luar negeri /tahun	2	NA	-	-	1	1	2
31		Jumlah riset KK / PK dasar/tahun	5	NA	1	2	3	4	5
32		Jumlah riset KK/PK pengembangan/tahun	3	NA	1	1	2	2	3
33		Jumlah riset KK/PK penerapan /tahun	3	NA	-	-	1	1	1
34		Peningkatan kepuasan mitra kerjasama penelitian	Tingkat kepuasan mitra KK & PK/tahun (skala 1-4)	3,40	NA	3,00	3,10	3,20	3,30
C. Arah Pengembangan PkM									
Penguatan "UP Hadir" dalam pemanfaatan inovasi IPTEKS melalui perluasan program Abdimas secara kolaboratif untuk resiliensi social-ekonomi masyarakat perdesaan dalam kerangka pencapaian Desa Pancasila berbasis SDGs									
Strategi									
Pengembangan Ekosistem Desa Pancasila yang maju dan sejahtera									
Kebijakan									
SK Rektor tentang Pengabdian kepada Masyarakat									
35	Pembentukan Tata Kelola Desa Binaan	Dokumen Tata Ke-lola Desa Binaan (%)	100	NA	100	100	100	100	100
36	Kajian Desa Binaan	Jumlah Desa Binaan	3	NA	1	1	2	2	3
37	Penyusunan Renstra "Desa Binaan Pancasila" dengan melibatkan semua pihak	Tersediannya Dokumen Desa Binaan Pancasila	3	NA	1	1	2	2	3
38	Peningkatan kegiatan PkM yang melibatkan Dosen. Mahasiswa dan mitra kerjasama	Jumlah kegiatan PkM biaya PT	7	NA	7	14	21	28	32
39		Jumlah kegiatan PkM biaya di Luar PT/tahun	14	NA	7	14	21	28	32
		Jumlah kegiatan PkM biaya luar negeri /tahun	3	NA	1	1	2	2	3

No	Program Strategis	Indikator Kinerja Kunci (IKK)	Tahun						
			Standar	2024 Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
40									
41	Peningkatan jumlah mitra kerjasama dalam PkM	Jumlah Mitra PkM /fakultas/tahun	1	NA	1	2	3	4	5
42	Pengukuran tingkat kepuasan mitra PkM	Tingkat kepuasan mitra PkM (skala 1-4)	3,40	NA	3	3,10	3,20	3,30	3,40
D. Arah Pengembangan Inovasi dan Bisnis									
Pengembangan <i>intrapreneurship</i> di seluruh unit UP dan penguatan sentra pengelolaan inovasi dan hubungan pengembangan bisnis berbasis inovasi dan kepakaran, serta mendorong pengembangan industri									
Strategi									
Optimasi pemanfaatan sumberdaya, efisiensi dana dan pengembangan Usaha									
Kebijakan									
SK Rektor Pengembangan Usaha berbasis Inovasi									
43	Peningkatan Pendapatan dari hibah penelitian	Pendapatan dari penelitian terhadap total anggaran UP (%)	10	NA	1	2	4	7	10
44	Peningkatan pendapatan hibah PkM	Pendapatan dari PkM terhadap total anggaran UP (%)	5	NA	0,5	1	2	3	5
45	Peningkatan pendapatan dari layanan pelatihan dan pendampingan	Pendapatan dari pelatihan & jasa pendampingan terhadap total anggaran (%)	7,5	NA	0,5	1,5	2,5	4,5	7,5
46	Peningkatan pendapatan hilirisasi IPTEK hasil penelitian	Pendapatan dari hilirisasi IPTEK terhadap total anggaran UP (%)	7,5	NA	0,5	1,5	2,5	4,5	7,5
47	Peningkatan layanan jasa dan konsultasi berbasis kepakaran keilmuan UP	Pendapatan dari jasa & konsultasi terhadap total anggaran UP(%)	7,5	NA	0,5	1,5	2,5	4,5	7,5
48	Peningkatan pendapatan dari pengembangan star up bisnis	Pendapatan dari StarUp bisnis UP terhadap total anggaran UP(%)	5	NA	-	0,25	1,25	3,50	5
49	Peningkatan pendapatan dari pengelolaan sarana dan prasarana	Pendapatan dari StarUp bisnis UP terhadap total anggaran UP(%)	5	NA	-	0,25	1,25	3,50	5
E. Arah Pengembangan Organisasi									
Penguatan transformasi organisasi UP yang smart, agile dan resilient dengan prinsip Good University Governance serta Kerjasama nasional/internasional yang <i>impactful</i> .									
Strategi									
1. Pengembangan Organisasi Tata Kerja yang Agile dan Budaya kerja IKHLAS 2. Peningkatan Layanan dan Akses Pendidikan Tinggi									
Kebijakan									
1.SK Rektor Tentang Organisasi Tata Kerja dan Budaya Kerja 2.SK Rektor Tentang Peningkatan Layanan dan Akses Pendidikan Tinggi									

No	Program Strategis	Indikator Kinerja Kunci (IKK)	Tahun						
			Standar	2024 Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
50	Penyusunan organisasi tata kerja berbasis kinerja	Ketersediaan dokumen OTK (%)	100	50	100	100	100	100	100
51	Program internalisasi nilai-nilai luhur pancasila	Indeks kepancasilaan dosen & tenaga kependidikan (skala 1-4)	3,65	NA	3,25	3,35	3,45	3,55	3,65
52	Penerapan Konsep budaya 5 S dan suasana kerja yang sehat & kondusif	Unit kerja yang menerapkan Konsep 5 S & suasana kerja yang kondusif (%)	100	NA	25	50	75	100	100
53	Pengembangan & implementasi SPMI berbasis ICT	Unit kerja/prodi yang menerapkan SPMI (%)	100	50	100	100	100	100	100
54	Pengembangan Sistem manajemen berbasis kinerja	Tingkat pencapaian kinerja setiap unit kerja (%)	Standar	NA	80	85	95	100	100
55	Peningkatan tingkat kepuasan pemangku kepentingan	Tingkat pencapaian kepuasan pelanggan (Skala 1-4)	3,65	NA	3,25	3,35	3,45	3,55	3,65
56	Peningkatan mutu Tata kelola manajemen administrasi perkantoran & pengarsipan berbasis 4.0	Unit kerja yang menerapkan manajemen perkantoran 4.0 (%)	100	NA	25	50	75	100	100
57	Penerapan ISO 21001:2018	Fakultas yang bersertifikat ISO 21001:2018 (%)	100	87,5	100	100	100	100	100
58	Layanan informasi peraturan dan hukum	Kelengkapan dan kemudahan akses peraturan dan hukum (%)	100	NA	70	80	85	90	100
59	Pengembangan Kampus UP	Jumlah Kampus UP	3	NA	2	2	2	3	3
60	Pengembangan Unit Bisnis baru UP kerjasama mitra & alumni	Jumlah Unit Bisnis/tahun	8	5	5	5	6	7	8
F. Arah Pengembangan Sumber Daya Manusia									
Pengembangan ekosistem talenta dan SDM yang inovatif dan adaptif terhadap transformasi <i>digital society</i> dalam budaya kerja <i>Fairness, Integrity, Transparency, Responsibility, Accountability dan Honesty (FITRAH)</i> untuk menjamin Kesehatan mental dan kehidupan kampus yang harmoni.									
Strategi									
Pengembangan Kompetensi Dosen dan Tenaga kependidikan									
Kebijakan									
SK Rektor Perencanaan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia									
61	Perencanaan dan Pengembangan SDM yang kompeten sesuai resnta	Implementasi pengembangan SDM berdasarkan Peta jalan SDM (%)	100	NA	50	100	100	100	100
62	Peningkatan dosen berkualifikasi S3	Dosen berkualifikasi S3 (%)	70	42	45	50	55	60	65

No	Program Strategis	Indikator Kinerja Kunci (IKK)	Tahun						
			Standar	2024 Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
63	Peningkatan dosen dengan Jabatan Akademik Guru Besar	Dosen guru besar (%)	15	7,5	8	10	12	16	20
64	Peningkatan dosen dengan jabatan akademik lektor kepala & Lektor	Dosen lektor kepala (%)	50	55	60	63	66	68	70
65		Dosen lektor (%)	75	65	68	70	72	73	75
66	Peningkatan dosen yang memiliki sertifikasi pendidik	Dosen bersertifikat pendidik (%)	70	61,5	62	64	66	68	70
67	Peningkatan dosen yang memiliki sertifikat keahlian	Dosen memiliki sertifikat keahlian/prodi (%)	25	NA	5	10	15	20	25
68	Tersedianya <i>Roadmap</i> (peta jalan) pengembangan SDM (dosen dan tendik)	Dokumen Roadmap SDM (%)	100	NA	100	100	100	100	100
69	Tersedianya Analisa Jabatan (ANJAB)	Dokumen ANJAB (%)	100	NA	100	100	100	100	100
70	Peningkatan kemampuan inovasi pembelajaran & pedagogik dosen	Dosen yang memiliki sertifikat pekerti/AA	100	NA	50	75	100	100	100
71	Peningkatan dosen yang memperoleh recognisi nasional	Dosen yang memperoleh recognisi/program studi (%)	20	NA	2	5	10	15	20
72	Peningkatan dosen yang memperoleh recognisi internasional	Dosen yang memperoleh recognisi/program studi (%)	20	NA	2	5	10	15	20
73	Peningkatan dosen dalam pembimbingan akademik	Dosen yang memiliki kemampuan pembimbing akademik sesuai standar (%)	90	NA	50	65	75	85	90
74	Peningkatan wawasan <i>intrapreneurship</i> untuk dosen	Dosen yang memiliki wawasan <i>intrapreneurship</i> sesuai standar (%)	50	NA	10	20	30	40	50
75	Peningkatan softskill Nilai-nilai luhur Pancasila & ESQ	Dosen yang memiliki softskill Nilai-nilai luhur Pancasila & ESQ sesuai standar	>75	NA	20	40	60	80	85
76	Peningkatan kemampuan dosen dalam berbahasa Inggris	Dosen yang memiliki TOEFL \geq 500 (%)	500	NA	20	40	60	80	\geq 95
77	Peningkatan hasil nilai EDOM	Nilai rata-rata EDOM dosen (skala 1-4)	3,65	NA	3,0	3,15	3,25	3,45	3,65
78	Peningkatan tingkat kepuasan kerja dosen	Tingkat kepuasan dosen (skala 1-4)	3,50	NA	2,75	3,00	3,15	3,35	3,50
79	Peningkatan kualifikasi pendidikan tenaga akademik	Tenaga pendidikan minimal S2 (%)	20	5,4	5,5	7	10	15	20
80		Tenaga Kependidikan S1 (%)	60	49	50	51	52	55	60

No	Program Strategis	Indikator Kinerja Kunci (IKK)	Tahun						
			Standar	2024 Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
81		Tenaga kependidikan memiliki kompetensi sesuai pekerjaan (%)	95	NA	25	45	65	85	95
82	Peningkatan internasialisasi nilai-nilai luhur Pancasila	Tenaga kependidikan yang memiliki softskill nilai-nilai luhur Pancasila & ESQ sesuai standar (%)	>75	NA	20	40	60	80	85
83	Peningkatan tingkat kepuasan kerja tenaga kependidikan	Tingkat kepuasan tenaga kependidikan (skala 1-4)	3,50	NA	2,75	3,00	3,15	3,35	3,50
G. Kebijakan dalam Keuangan									
Diversifikasi sumber penerimaan UP dan penguatan tata Kelola sistem keuangan yang akuntabel untuk <i>financial sustainability</i> .									
Strategi									
Optimasi pemanfaatan, Effisien dana & Pengembangan usaha									
Kebijakan									
1. SK Rektor tentang Penerimaan dan Pengelolaan keuangan									
2. SK Rektor Pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya									
84	Peningkatan Surplus keuangan	Surplus keuangan (%)	20	NA	9	12	15	17	20
85	Peningkatan Pendapatan di luar pendidikan	Pendapatan di luar pendidikan (%)	25	NA	5	8	12	16	25
86	Peningkatan alokasi dana penelitian	Alokasi dana penelitian (%)	10	N	2	3	4	7	10
87	Peningkatan alokasi dana PkM	Alokasi dana PkM (%)	3	NA	1	1,5	2	2,5	3
88	Peningkatan investasi SDM & Peralatan	Alokasi Investasi SDM, Saprasi dll	10	NA	4	5	6	8	10
89	Peningkatan dana kesejahteraan	Alokasi dana kesejahteraan	10	NA	4	5	6	8	10
H. Arah Kebijakan Infrastruktur									
Pengembangan infrastruktur pendidikan, riset dan lingkungan kampus yang <i>sustainable</i> dan berstandar internasional.									
Strategi									
Pengembangan <i>Smart & Green Infrastructure</i> dan <i>Resources Sharing</i>									
Kebijakan									
SK Tentang Pengembangan <i>Smart & Green Infrastructure</i> dan <i>Resources Sharing</i>									
90	Laboratorium yang dimanfaatkan untuk penelitian	Jumlah Laboratorium	15	NA	2	5	7	10	15
91	Renovasi Gedung Rektorat	Gedung Rektorat yang memadai (%)	NA	50	100	100	100	100	100
92	Peningkatan kelas yang berstandar <i>smart class room</i>	Jumlah smart class room	30	5	7	10	15	20	25

No	Program Strategis	Indikator Kinerja Kunci (IKK)	Tahun						
			Standar	2024 Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
93	Pengembangan Digital Library	Layanan digital library (%)	100	NA	50	75	100	100	100
94	Peningkatan sarana & prasarana kegiatan mahasiswa	Sapas mendukung kegiatan mahasiswa (%)	100	NA	50	60	80	90	100
95	Peningkatan sarpas yang memenuhi standar penilaian UiGM	Daerah yang memenuhi standar UiGM (%)	90	NA	40	50	60	70	80
96	Peningkatan fasilitas untuk belajar kelompok/ diskusi (unit)	Fasilitas	7	NA	2	3	4	5	7
I. Arah Kebijakan Pengembangan IT Pengembangan sistem informasi, komunikasi dan manajemen pengetahuan berbasis Internet yang andal dan aman									
Strategi 1. Pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi Akademik dan Non Akademik 2. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Kinerja terintegrasi mengacu WUR Rangkins									
Kebijakan 1. SK Rektor Tentang Rencana Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi 2. SK Rektor Tentang Sistem Informasi Manajemen Kinerja (SIMAKER)									
97	Pengembangan sistem informasi terintegrasi	Tingkat Integrasi (%)	100	NA	30	50	80	100	100
98	Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Kinerja (SIMAKER)	Ketersediaan SIMAKER (%)	100	NA	75	95	100	100	100
99	Pengembangan SPMI Online	Ketersediaan SPMI Online	100	75	90	100	100	100	100
100	Pengembangan pengelolaan otomasi administrasi kampus	Ketersediaan Otomasi administrasi kampus (%)	100	NA	30	70	100	100	100
101	Pengembangan web-site universitas, fakultas dan program studi	Website sesuai standar (%)	100	30	70	100	100	100	100
102	Peningkatan bandwidth	Mbps	25	NA	15	17	20	22	25
103	Peningkatan sekuriti sistem informasi kampus	Tingkat keselamatan	5	NA	2	3	4	5	7
J. Arah Kebijakan Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni Pengembangan prestasi, talenta kepemimpinan tangguh (<i>resilient leadership</i>), dan <i>social entrepreneurship</i> mahasiswa dengan penguatan dukungan jejaring kolaborasi alumni									
Strategi Peningkatan layanan kemahasiswaan dan alumni terpadu									
Kebijakan SK Rektor Tantang Layanan Kemahasiswaan dan Alumni									
104	Pengembangan Layanan Kemahasiswaan Karir, kewirausahaan, Prestasi, kesejahteraan & beasiswa	Mahasiswa ikut bimtek karir/ prodi D3-S1 kerjasama mitra & alumni (%)	50	NA	5	15	30	40	50

No	Program Strategis	Indikator Kinerja Kunci (IKK)	Tahun						
			Standar	2024 Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
106		Jumlah mitra DUDI & alumni ikut <i>jobfair</i> /tahun	>40	NA	14	21	28	35	49
107		Jumlah mitra DUDI/Alumni rekrutmen/tahun	>30	NA	7	14	21	28	35
108		Jumlah kelompok mahasiswa dapat hibah internal/eksternal kewirausahaan	>45	NA	7	14	28	35	49
109		Jumlah prestasi akademik mahasiswa nasional/tahun	10	NA	3	5	7	8	10
110		Jumlah prestasi akademik mhs internasional/tahun	5	NA	1	2	3	4	5
111		Jumlah prestasi mahasiswa non akademik nasional/tahun	>10	NA	3	5	7	9	11
112		Jumlah prestasi mahasiswa non akademik internasional /tahun	5	NA	1	2	3	4	5
		Lulusan yang studi lanjut/tahun (%)	5	NA	1	2	3	4	5
113	Pembentukan <i>UP Fellowship</i>	Jumlah Mahasiswa mendapat beasiswa /tahun (%)	7	NA	1	3	5	6	7

BAB V KERANGKA PENDANAAN DAN PROYEKSI PENDAPATAN

Pendapatan UP bersumber dari dana pemerintah (hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) dan dana Masyarakat. Selama kurun waktu 2020 – 2024, penerimaan UP mengalami kecenderungan fluktuasi. Pada tahun 2020, penerimaan UP sebesar 209.661.685.456 rupiah, dengan rata-rata bertumbuh 4,64% per tahun selama tahun 2024. Selanjutnya, untuk tahun 2025 – 2029 dengan mempertimbangkan sudah ada pengembangan tata kelola GUG berbasis ICT, peningkatan mutu tridharma PT yang mendorong peningkatan jumlah mahasiswa baru, dan pengembangan usaha berbasis teknologi, maka diproyeksikan pertumbuhan keuangan UP sebesar 4% - 6%. Berdasarkan hal di atas, pendapatan UP diproyeksikan meningkat menjadi 284.244.712.509,70 rupiah pada tahun 2029. Proyeksi penerimaan UP tahun 2025 – 2029 secara rinci dapat dilihat pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1. Proyeksi Penerimaan UP tahun 2025 – 2029 (rupiah)

No.	Posisi Awal Tahun dan Penerimaan	Baseline					
		2024	2025	2026	2027	2028	2029
1	Kas Awal Tahun	Rp 152.416.427,0000	Rp 159.656.207,2825	Rp 167.639.017,6466	Rp 176.440.066,0731	Rp 186.144.269,7071	Rp 197.312.925,8895
2	Penerimaan Tahun Berjalan:						
	Dana dari Pemerintah:						
	a. Hibah Penelitian dan PkM	Rp 6.179.560.137,0000	Rp 6.473.089.243,5075	Rp 6.796.743.705,6829	Rp 7.153.572.750,2312	Rp 7.547.019.251,4939	Rp 7.999.840.406,5836
	b. Hibah lainnya						
	Jumlah Dana dari Pemerintah	Rp 6.179.560.137,0000	Rp 6.473.089.243,5075	Rp 6.796.743.705,6829	Rp 7.153.572.750,2312	Rp 7.547.019.251,4939	Rp 7.999.840.406,5836
	Dana dari Masyarakat:						
	a. Sumber Peserta Didik	Rp 200.588.592.544,0000	Rp 210.116.550.689,8400	Rp 220.622.378.224,3320	Rp 232.205.053.081,1090	Rp 244.976.331.000,5700	Rp 259.674.910.860,6050
	b. Beasiswa	Rp 5.436.960.000,0000	Rp 5.695.215.600,0000	Rp 5.979.976.380,0000	Rp 6.293.925.139,9500	Rp 6.640.091.022,6473	Rp 7.038.496.484,0061
	c. Kerjasama	Rp 930.216.706,0000	Rp 974.401.999,5350	Rp 1.023.122.099,5118	Rp 1.076.836.009,7361	Rp 1.136.061.990,2716	Rp 1.204.225.709,6879
	d. Satuan Usaha	Rp 757.199.915,0000	Rp 793.166.910,9625	Rp 832.825.256,5106	Rp 876.548.582,4774	Rp 924.758.754,5137	Rp 980.244.279,7845
	e. Pendapatan Lain-lain	Rp 5.522.846.290,0000	Rp 5.785.181.488,7750	Rp 6.074.440.563,2138	Rp 6.393.348.692,7825	Rp 6.744.982.870,8855	Rp 7.149.681.843,1386
	Jumlah Dana dari Masyarakat	Rp 213.235.815.455,0000	Rp 223.364.516.689,1130	Rp 234.532.742.523,5680	Rp 246.845.711.506,0560	Rp 260.422.225.638,8890	Rp 276.047.559.177,2220
	Jumlah Penerimaan Tahun Berjalan	Rp 219.415.375.592,0000	Rp 229.837.605.932,6200	Rp 241.329.486.229,2510	Rp 253.999.284.256,2870	Rp 267.969.244.890,3820	Rp 284.047.399.583,8050
	TOTAL	Rp 219.567.792.019,0000	Rp 229.997.262.139,9030	Rp 241.497.125.246,8980	Rp 254.175.724.322,3600	Rp 268.155.389.160,0900	Rp 284.244.712.509,6950

BAB VI PELAKSANAAN DAN MONITORING RENCANA STRATEGIS

Dalam rangka menjamin pencapaian indikator kinerja utama (IKU) dan Indikator kinerja kunci (IKK) yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Universitas Pancasila 2025 - 2029 maka diterapkan siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yaitu Siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan) melaksanakan Rencana Strategis Universitas Pancasila. Siklus ini sesuai Undang-Undang No.12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi No. 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu.

6.1. Penetapan Rencana Kerja Tahunan (RKT)

Pada tahap awal dari pelaksanaan Renstra UP, Rektor menetapkan RKT Universitas Pancasila yang melibatkan pimpinan dan jajaran di tingkat universitas maupun fakultas. Penyusunan RKT dikoordinir oleh Badan Perencanaan dan Pengembangan dengan melibatkan unsur ditingkat Universitas maupun fakultas. Proses penyusunan RKT Universitas Pancasila dilakukan dengan pendekatan *Top Down* dan *Bottom UP*. Rektor dengan persetujuan Ketua Yayasan Pendidikan Universitas Pancasila menetapkan RKT pada bulan Desember untuk dilaksanakan pada awal Januari.

6.2. Pelaksanaan RKT

Pelaksanaan RKT Universitas Pancasila dilakukan dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember. Dalam pelaksanaan program kerja setiap unit kerja di tingkat universitas dan fakultas wajib membuat rencana kegiatan yang lebih rinci dan manajemen resiko untuk memastikan setiap kegiatan dapat dilaksanakan secara efektif, efisien dan tepat waktu.

6.3. Evaluasi

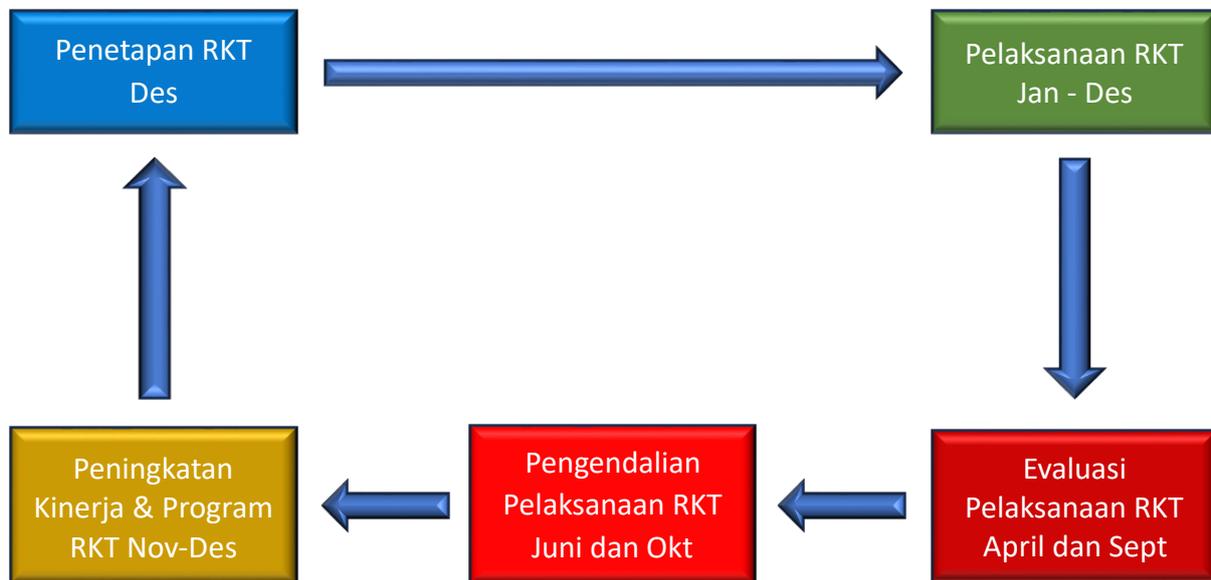
Kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan RKT Universitas Pancasila dilakukan oleh masing-masing pimpinan unit kerja di tingkat universitas dan pimpinan fakultas melalui raobat bulan. Sedangkan pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) dan Lembaga Penjaminan Mutu setiap triwulan. Laporan hasil kegiatan monitoring dan evaluasi oleh SPI dan LPM disampaikan ke Rektor untuk bahan rapat *Senior official Meeting* (SOM) yang dilakukan setiap 3 (tiga) bulan. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pencapaian pelaksanaan RKT yang bersifat *real time* dilakukan dengan menggunakan Sistem Informasi Manajemen Kinerja (SIMAKER).

6.4. Pengendalian

Kegiatan pengendalian pelaksanaan RKT dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sekali melalui Senior of Meeting (SoM) yang dipimpin oleh Rektor dan dihadiri oleh para wakil rektor dan jajarannya serta para dekan beserta jajarannya. Kegiatan ini bertujuan memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan RKT setiap unit kerja berjalan sesuai dengan rencana. Untuk itu maka kegiatan rapat ditujukan untuk memberikan solusi dan tindak lanjut atas permasalahan yang memerlukan keputusan di tingkat pimpinan universitas

6.5. Peningkatan

Rapat peningkatan kinerja dan program kerja RKT dilakukan setiap tahun pada bulan bulan November – Desember, dipimpin oleh Rektor. Rapat ini diawali dengan membahas Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) RKT Universitas Pancasila. Rapat dilanjutkan dengan membahas target kinerja dan program kerja untuk RKT tahun berikutnya.



Gambar 6.1. Siklus Pelaksanaan Renstra/RKT

BAB VII PENUTUP

Renstra UP 2025-2029 merupakan upaya universitas untuk melanjutkan berbagai program pengembangan dalam mencapai visi Universitas Pancasila sebagai Universitas yang unggul dan terkemuka berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila melalui berbagai program pada Renstra 2025-2029. Selain itu, Renstra UP ini merupakan kesinambungan dari pengembangan universitas pada periode 2020-2024.

Guna mencapai efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Renstra UP 2025 -2029, maka diperlukan beberapa hal :

1. Penjabaran Renstra di dalam RKAT UP. RKAT UP menjadi pedoman seluruh unit kerja di UP dalam melaksanakan program/kegiatan tahunan.
2. Penyebarluasan dan internalisasi dokumen Renstra kepada seluruh unit kerja yang ada di dalam lingkungan kerja UP
3. Pengerahan semua potensi unit-unit kerja di UP untuk pelaksanaan Renstra 2025 -2029.
4. Evaluasi kinerja pencapaian Program Renstra UP 2025 -2029 dilakukan secara berkala. Evaluasi ini menjadi bahan untuk revisi terhadap Renstra bilamana diperlukan.
5. Penguatan kemampuan dan kapasitas civitas akademik untuk memantau dan mengevaluasi implementasi Renstra.

Sebelum penyusunan RKAT, maka akan disusun Rencana Operasional (Renop) yang merupakan perencanaan yang mendetail atau rancangan-rancangan yang dimaksudkan untuk memperjelas langkah pelaksanaan Renstra. Renop tersebut sebagai turunan dari Renstra yang akan menjadi pedoman dalam mencapai visi dan misi dalam Renstra.

Dalam proses pelaksanaannya, dimungkinkan dilakukan perubahan Renstra sepanjang terjadi perubahan-perubahan yang mendasar, antara lain akibat terjadinya bencana alam, guncangan politik, krisis ekonomi, krisis internal, gangguan keamanan atau perubahan kebijakan baik di lingkungan internal maupun eksternal yang terkait dengan UP. Termasuk perubahan kebijakan adalah kebijakan nasional dan kebijakan internal UP yang menjadi acuan penyusunan Renstra.

